

**ANALISIS DAMPAK REVITALISASI TERHADAP PENINGKATAN  
UMKM DI OBJEK WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**Annisa Nur Rostantya**

**NIM. 1617201133**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annisa Nur Rostantya

NIM : 1617201133

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Naskah Skripsi Berjudul “Analisis Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto” Ini Secara Keseluruhan Adalah Hasil Penelitian Atau Karya Saya Kecuali Pada Bagian-Bagian Yang Dirujuk Pada Sumbernya.

Apabila Dikemudian Hari Terbukti Bahwa Pernyataan Saya Tidak Benar, Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi Akademik Berupa Pencabutan Skripsi Dan Gelar Akademik Yang Saya Peroleh.

Purwokerto, 9 Juni 2023

Yang menyatakan,



Annisa Nur Rostantya

NIM. 1617201013

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUBRI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS DAMPAK REVITALISASI TERHADAP PENINGKATAN UMKM  
DI OBJEK WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **Annisa Nur Rostantya NIM 1617201133** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **14 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

  
Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP.,  
CIAP  
NIDN. 2010038303

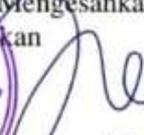
Pembimbing/Penguji

  
Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.  
NIDN. 2021088901

Purwokerto, 16 Juni 2023

Mengesahkan  
Dekan



  
Dr. H. Jamat Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ihdina Khoironnida NIM 1617202101 yang berjudul :

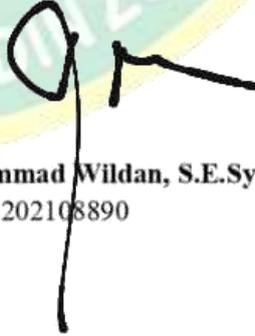
**Analisis Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek  
Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 13 April 2023

Pembimbing,

  
**Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy**  
NIDN. 202108890

## MOTTO

*“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”*

*Nelson Mandela*



# **ANALISIS DAMPAK REVITALISASI TERHADAP PENINGKATAN UMKM DI OBJEK WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG PURWOKERTO**

Oleh: Annisa Nur Rostantya  
NIM. 1617201133  
Email : [annisa.rostantya@gmail.com](mailto:annisa.rostantya@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak bagi UMKM akibat revitalisasi Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dalam pencarian data menggunakan metode kualitatif dengan tujuan penulis ingin melihat secara lebih dekat tentang analisis dampak revitalisasi terhadap peningkatan UMKM DI Taman Mas Kemambang Purwokerto.

Adapun hasil dari penelitian ini ialah meningkatnya pengunjung Taman Mas Kemambang. Sebelum Revitalisasi Taman Mas Kemambang berjumlah pengunjung 307.695 orang/tahun 2021, setelah Revitalisasi pengunjung berjumlah 361.985 orang/tahun 2022-2023. Salah satu rangkaian revitalisasi yang dilakukan adalah disediakan kios UMKM. Peningkatan pelayanan Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas menjadi salah satu sebab peningkatan UMKM di wisata tersebut serta Peningkatan kualitas UMKM di Taman Mas Kemambang menjadi salah satu sebab meningkatnya pengunjung.

**Kata Kunci:** *Revitalisasi, UMKM*

# ANALYSIS OF THE IMPACT OF REVITALIZATION ON INCREASING UMKM IN TAMAN MAS KEMBANG PURWOKERTO TOURIST OBJECT

Oleh: Annisa Nur Rostantya  
NIM. 1617201133  
Email : [annisa.rostantya@gmail.com](mailto:annisa.rostantya@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the impact on UMKM due to the revitalization of Mas Kemambang Park in Purwokerto Utara District, Banyumas Regency. This research is in search of data using qualitative methods with the aim of the author wanting to take a closer look at the analysis of the impact of revitalization on increasing UMKM in Mas Kemambang park Purwokerto District.*

*The results of this study are increasing visitors to Mas Kemambang Park. Before the Revitalization of Mas Kemambang Park, the number of visitors was 307.695 people/year in 2021, after the Revitalization, there were 361.985 visitors/years from 2022-2023. One of the series of revitalization carried out was the provision of UMKM stall. Improving services at Mas Kemambang Park in Purwokerto Utara District, Banyumas Regency is one of the reasons for the increase in UMKM in these tours and Improving the quality of UMKM at Mas Kemambang Park is one of the reasons for the increase in visitors.*

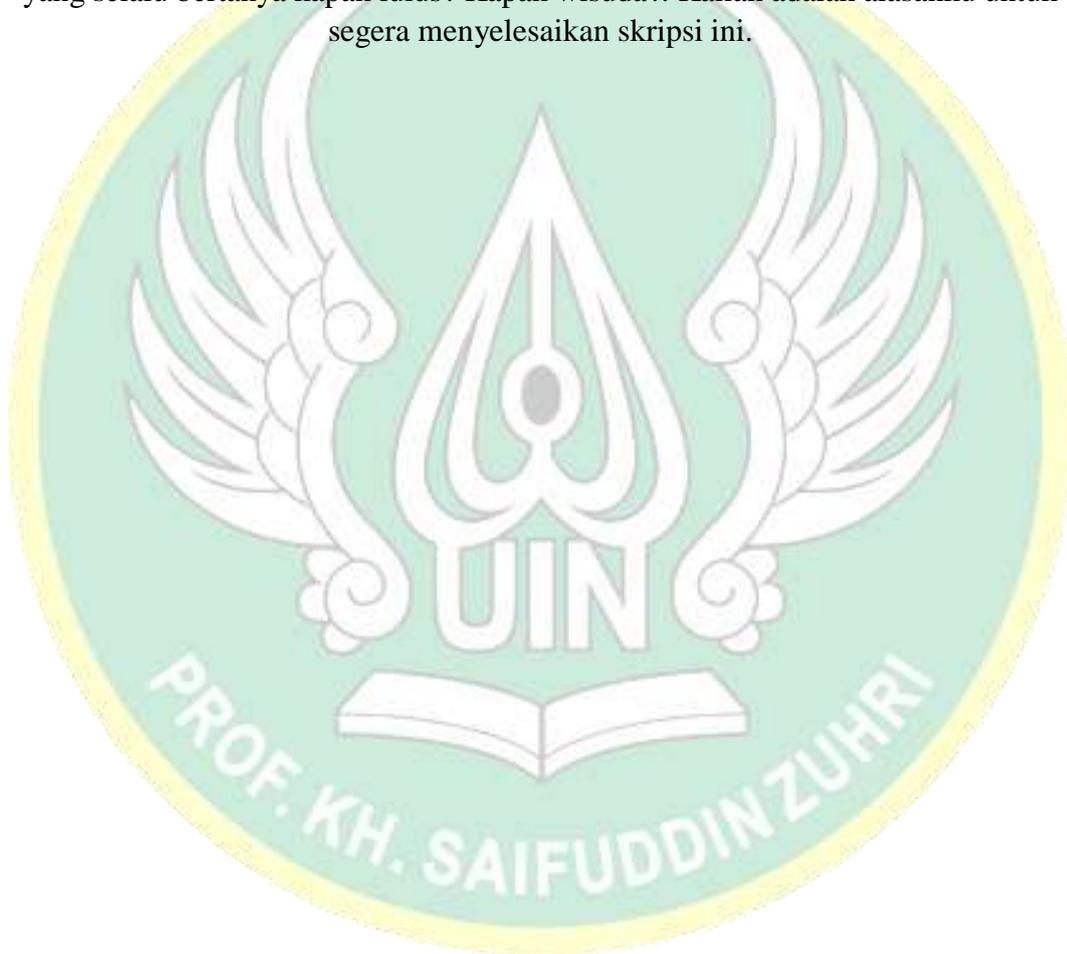
**Keywords: Revitalization, UMKM**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, bersyukur atas nikmat Allah SWT yang telah penulis rasakan.  
Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Diri sendiri, terimakasih telah berjuang sejauh ini dengan melawan segala ego  
serta mood yang berantakan selama penulisan skripsi ini.

Lalu teruntuk kedua orang tuaku, keluarga, dosen, sahabat, teman dan semua  
pihak yang selalu menyemangati dan membantu selama penulisan skripsi ini, dan  
yang selalu bertanya kapan lulus? Kapan wisuda?. Kalian adalah alasanku untuk  
segera menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia.Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto”.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag, M.M selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Iin Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. H. Slamet Akhmadi, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dewi Laela Hilyatin, S.E. M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, motivasi, kesabaran dan waktu yang telah diberikan. Semoga selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT.
13. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Bapak Gusfian Aziz Sulistyو dan Mba Zahra Fithri, selaku Koordinator Pengelola dan Pengelola Objek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto dan segenap karyawan serta pelaku UMKM yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Kedua Orangtua saya, Ayahanda Suroso dan Ibunda tercinta Siti Mustonah yang senantiasa memberikan doa restu serta memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan Kuliah di UIN PROF. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
16. Kakaku tercinta Sunu Bagus Rostantyo dan seluruh keluarga, yang selalu memberikan support dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Atikah Puji Handayani, Ida Aryani, Nur Rochmah, Febbi Amalia Hapsari dan Risqi Naeli Rohmah sahabat seperjuangan yang senantiasa mendukung penulis, semoga kesuksesan dan keberuntungan selalu berada dipihak kita.

18. Teman-teman seperjuangan ES-D Angkatan 2016 yang selalu memberikan tawa, dan gembira, memberi cahaya bagi masa depan yang akan kami lalui.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya yang sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang, semoga Allah SWT membalas jasa baik yang telah disumbangkan oleh semua pihak. Amin

Purwokerto, 09 Juni 2023



**Annisa Nur Rostantya**  
Nim. 1617201133



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

**Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sanadang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-aulya'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta'marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulisdengan

زكاة لفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
-----------	---------	---------------

### Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

### Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	Karim

4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furud

### Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
تن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

### c. Kata sandang alif + lam

#### 1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	Al-qur'an
القياس	ditulis	Al-qiyas

#### 2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	1
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Revitalisasi .....	15
1. Pengertian Revitalisasi .....	15
2. Landasan Teologis Terkait Revitalisasi .....	17
3. Tahapan Revitalisasi .....	18
4. Tujuan Revitalisasi.....	19
5. Sasaran Revitalisasi.....	20
B. Obyek Wisata .....	22
1. Definisi Objek Wisata .....	22

2. Jenis-Jenis Objek Wisata.....	23
C. Peningkatan UMKM .....	24
1. Definisi Peningkatan .....	24
2. Definisi UMKM .....	24
3. Kriteria UMKM.....	26
4. Ciri-Ciri UMKM .....	27
5. Klasifikasi UMKM.....	28
6. Karakteristik UMKM .....	29
7. Tujuan UMKM.....	29
8. Kekuatan dan Kelemahan UMKM.....	30
9. Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia.....	32
D. Taman Mas Kemambang .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subyek Dan Obyek .....	37
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data .....	41
G. Uji Keabsahan Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Deskripsi Data Penelitian .....	51
1. Peningkatan Pelayanan Wisata Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.....	52
2. Peningkatan Kualitas UMKM di Wisata Taman Mas Kemambang .....	55
C. Analisis Data Penelitian .....	59

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Pengunjung

Tabel 1.2 : Peningkatan Pengunjung Sebelum dan Sesudah di Revitalisasi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Peta Kec. Purwokerto Utara

Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Taman Mas Kemambang Purwokerto



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Pasal 1). Tujuan adanya revitalisasi kawasan bertujuan untuk mewujudkan kawasan yang berkualitas, memenuhi syarat, berjati diri, produktif dan berkelanjutan (Kementerian Pekerjaan Umum Pasal 2).

Adanya revitalisasi ini dilakukan untuk menciptakan perbaikan kawasan atau sebagian kecil dari sebuah kota yang meliputi perbaikan infrastruktur (aspek fisik) guna mengatur sebuah tata ruang yang bisa meningkatkan perekonomian, keamanan, kebersihan atau berdampak terhadap kehidupan masyarakat.

Pembangunan daerah merupakan pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah melalui proses pendayagunaan sumber daya yang di miliki untuk melaksanakan segala urusan pemerintah di daerah; meningkatkan kualitas pelayanan publik; memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan ekonomi daerah.

Bidang ekonomi adalah salah satu bidang yang menjadi perhatian serius dan sangat strategis karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Berbagai perencanaan pembangunan selalu mengarah pada penguatan bidang ekonomi. Indikator keberhasilan pembangunan suatu negara pun dapat dilihat pada ketercapaian target-target ekonominya. Pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita penduduk, jumlah pengangguran, tingkat kemiskinan, dan neraca pembayaran adalah ukuran-ukuran yang dicapai dalam menilai tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi (Baswir, 2009: 7-8). Salah satu

potensi dalam bidang ekonomi yang dikembangkan adalah pariwisata, maka dari itu membangun sebuah pariwisata merupakan hal penting yang diperlukan bagi daerah-daerah yang menjadikan sektor wisata menjadi unggulan dan andalan daerah. Objek wisata merupakan produk jasa yang ditawarkan oleh penyedia jasa agar konsumen datang untuk berwisata. Dalam perkembangan arus globalisasi, wisata sebagai kebutuhan masyarakat untuk berekreasi dan menikmati keindahan alam (Wisnawa, 2019: 32).

Di Purwokerto memiliki banyak objek wisata menarik, baik wisata alam maupun wisata edukatif lainnya seperti: Curug Jenggala, Hutan Pinus Limpakuwus, *New Small World* (Taman Miniatur Dunia) Baturaden, Taman Mas Kemambang, Taman Andhang Pangrenan, Telaga Kumpe. Salah satu objek wisata yang tengah dikembangkan oleh pemerintah Banyumas dengan melakukan revitalisasi adalah wisata Taman Mas Kemambang yang berlokasi di jalan Karangobar No. 9 Glempang, Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Objek wisata tersebut dikembangkan sebagai pemenuhan kebutuhan ruang publik yang edukatif-rekreatif bagi masyarakat Banyumas dan sekitarnya, adanya objek wisata ini juga merupakan salah satu tempat Ruang Terbuka Hijau (RTH) bagi masyarakat. Dalam meningkatkan pariwisata tentunya harus dilakukan pembaharuan untuk meninjau dan mengkaji bagaimana pariwisata tersebut dijalankan, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan juga fasilitas publik bagi masyarakat adalah revitalisasi. Awal mula taman ini bernama Balai Kemambang yang artinya balai yang terapung dan diresmikan pada tahun 2014 oleh bupati Kabupaten Banyumas dan menjadi salah satu wisata yang banyak diminati masyarakat (Gusfian Aziz Sulistiyo selaku Koordinator Pengelola Taman Mas Kemambang, 2022). Salah satu wisata yang sudah berdampak terhadap peningkatan UMKM yakni pengembangan objek wisata Hutan Pinus Limpakuwus yang sudah memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi masyarakat sekitar.

Dampak yang dirasakan adalah berkurangnya pengangguran dan peningkatan pendapatan serta pemerataan keadilan sosial.

Namun dalam perkembangannya, citra Taman Mas Kemambang sudah memudar di mata sebagian besar masyarakat, selain itu kondisi bangunan di kawasan ini terbengkalai (kurang tertata) yang menyebabkan kawasan ini menjadi tidak terawat, sehingga memberikan kesan kurang aman dan nyaman. Hal ini dikarenakan fasilitas berubah menjadi tempat yang tidak berguna dengan baik. Gaya hidup masyarakat yang tidak ramah terhadap lingkungan taman mengakibatkan ketidakseimbangan pada pola hidup masyarakat.

Pemerintah kota Purwokerto yang melihat kondisi Taman Mas Kemambang yang saat itu kurang terawat dan tidak di kelola dengan baik, memiliki ide untuk melakukan Rencana Umum Tata Ruang Kota, untuk merevitalisasi Taman Mas Kemambang sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Sebelumnya pada tahun 2021 Taman Balai Kemambang ditutup sementara dalam rangka diperluas dan direnovasi. Pemerintah kota Purwokerto melakukan pembangunan atau revitalisasi Taman Mas Kemambang dan dibuka kembali pada tanggal 18 Juli 2022 Taman Apung Mas Kemambang diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah, Bapak Ganjar Pranowo serta untuk wisatawan.

Taman Mas Kemambang merupakan wisata yang baru saja selesai melakukan revitalisasi secara besar, baik secara infrastruktur, penambahan wahana maupun perluasan lahan. Terdapat beberapa perubahan-perubahan wajah baru seperti gazebo, gerai untuk para pedagang UMKM, kolam ikan, dan juga banyak arena permainan anak-anak. Di dalam taman tersebut terdapat kolam yang besar dengan dikelilingi pepohonan dan jogging track. Di kolam yang memiliki kedalaman 1,6 meter ini terdapat ikan berwarna-warni yang bisa menjadi hiburan tersendiri. Taman ini dilengkapi dengan halaman parkir mobil yang cukup luas yaitu berkapasitas sekitar 100-150 unit, parkir bus besar mencapai 20 unit.

Dampak positif yang diperoleh dari adanya kegiatan revitalisasi Taman Mas Kemambang terhadap peningkatan UMKM adalah tempat menjadi lebih luas dan tertata, selain tempat yang lebih luas, wahana yang ditawarkan juga lebih beragam. Di sana juga terdapat area kuliner serta tempat makan yang berjajar di sekitar kolam yang asri, sehingga dapat membantu pemasukan ekonomi pedagang. Tidak hanya itu, terdapat banyak gazebo yang nantinya digunakan untuk berbagai acara. Adapun harga tiket masuk Taman Mas Kemambang yakni Rp 10.000 weekdays dan Rp 15.000 weekend.

Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan adanya revitalisasi Taman Mas Kemambang, pihak pengelola Taman Mas Kemambang menyediakan lahan untuk pedagang dapat untuk berdagang di wilayah Taman Mas Kemambang tersebut. Sehingga pedagang UMKM dapat meningkatkan perekonomiannya.

Berdasarkan Wawancara bersama Narasumber ke-1 Zahra Fithri W.R (Pengelola Objek Wisata) berikut ini data pengunjung Taman Mas Kemambang.

**Tabel 1.1 Data Pengunjung  
Oktober 2022 – Februari 2023**

No.	BULAN	PENJUALAN TIKET						JUMLAH
		DEWASA	DISABILITAS DEWASA	ANAK	DISABILITAS ANAK	LANSIA	DISABILITAS LANSIA	
1	Oct-22	12.720	12	2.016	2	108	-	14.858
2	Nov-22	10.247	39	2.124	1	434	3	12.848
3	Dec-22	21.047	13	6.430	2	1.281	1	28.774
4	Jan-23	16.288	-	3.632	-	1.129	-	21.049
5	Feb-23	11.165	2	2.232	-	593	-	13.992

Salah satu contoh peran Taman Mas Kemambang sebagai penggerak ekonomi masyarakat (economic generator) yaitu sektor yang dapat meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Keberadaan Taman Mas Kemambang secara otomatis akan menggerakkan pelaku UMKM di sekitar Taman Mas Kemambang antara lain dengan terciptanya lapangan kerja atau lapangan usaha. Banyak lapangan kerja yang tercipta dengan adanya taman wisata ini, salah satu lapangan kerja yang tercipta yaitu berdagang. Semenjak Taman Mas Kemambang di revitalisasi, pedagang yang berjualan di Taman Mas Kemambang perlahan sudah mulai mengalami peningkatan omset pada penjualannya, sehingga mampu mendorong para pedagang lebih produktif diharapkan perekonomian kehidupannya dapat meningkat dengan dibukanya peluang usaha pada Taman Mas Kemambang. Pedagang UMKM merasa sangat beruntung dan berterimakasih kepada pihak pengelola Taman Mas Kemambang karena sudah diberikan izin dan sewa kios untuk berjualan di dalam taman tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada revitalisasi Taman Mas Kemambang yang berjudul “**Analisis Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto**”.

## B. Definisi Operasional

Pada dasarnya Definisi Operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian (Sutama,2016:52).

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam kalimat yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Indikator

Ditinjau dari latar belakang serta judul penelitian ini. Maka Indikator dalam Definisi Operasional kali ini, sebagai berikut:

- a. Revitalisasi Taman Mas Kemambang
- b. Bertanggungjawab mengembangkan UMKM setelah Revitalisasi
- c. Memiliki tingkat keahlian dalam pekerjaannya
- d. Kegigihan Dalam Usahanya Masing-masing
- e. Prestasi Pemerintah terkait pengembangan UMKM
- f. Antusias Pelaku UMKM di Taman Mas Kemambang

### 2. Revitalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) revitalisasi adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Revitalisasi adalah cara untuk meningkatkan nilai sesuatu yang dianggap sudah tidak berfungsi dengan baik, tercantum dalam oxford dictionaries bahwa definisi revitalisasi adalah “*the action of imbuing something with new life and vitality*” (tindakan memperbaiki sesuatu dengan memberikan kehidupan dan vitalitas yang baru). Revitalisasi juga diartikan sebagai sebuah cara terbaik untuk membuat sesuatu yang sudah dianggap tidak berjalan atau berfungsi dengan sebagaimana mestinya (Ari Kusumah, 2017).

### 3. Objek Wisata

Menurut Chafid Fandell (2000: 58) objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang ada di suatu daerah tujuan wisata yang menarik orang untuk datang berkunjung ke tempat tersebut. Ridwan (2012:5), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pengertian daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

### 4. Peningkatan Perekonomian

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan.

Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian tersebut dapat

disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sebuah negara dikatakan maju dapat dilihat dari beberapa sisi, salah satu sisinya adalah kesejahteraan masyarakatnya. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. (Tambunan, 2019).

Peningkatan perekonomian yang terjadi di Taman Mas Kemambang lebih fokus pada peningkatan pendapatan UMKM, disini dibuktikan dari hasil observasi terkait peningkatan pendapatan perbulan dari masing-masing pelaku UMKM.

##### **5. Taman Mas Kemambang**

Taman Mas Kemambang adalah salah satu destinasi wisata yang berada di Purwokerto Kabupaten Banyumas. Menurut Bapak Junaidi selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas, Mas Kemambang mempunyai arti filosofis. “Mas” adalah sesuatu yang bernilai, sedangkan “kemambang” berarti dimunculkan atau secara harafiah terapung. ”Artinya adalah ini sesuatu yang punya potensi atau bernilai dan kita munculkan untuk kesejahteraan masyarakat Banyumas,” Area ini adalah kawasan rekreasi tengah kota yang murah dan terjangkau untuk masyarakat sekitar. Taman Mas Kemambang ini mempunyai beberapa kawasan bermain anak-anak, jungkat jungkit, ayunan, perosotan, kolam ikan, gazebo, selain itu, ada

pula pusat kuliner UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) bagi masyarakat yang ingin makan dan minum sambil menikmati pemandangan (Yuniar Adi, 2022).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana upaya meningkatkan UMKM melalui revitalisasi Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Mengkaji secara mendalam kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas yaitu Revitalisasi Taman Mas Kemambang dalam upaya membuka Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang lebih nyaman dan memajukan sector pariwisata yang ada di Kabupaten Banyumas

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang diharapkan dalam penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengalaman sekaligus pengaplikasian ilmu yang sudah didapatkan pada mata kuliah yang telah di ajarkan.

b. Bagi Wisata Taman Mas Kemambang

Penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola wisata Taman Mas Kemambang Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas sebagai sarana dalam pengambilan keputusan dalam pengembangan objek wisata dan melihat bagaimana revitalisasi dilakukan serta meninjau hambatan dan juga faktor pendorong pariwisata.

c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan dalam bidang revitalisasi wisata.

## E. Kajian Pustaka

Peneliti juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian relevan, kemudian melihat sisi lain dari arah berbeda dengan penelitian sebelumnya untuk mengkaji beberapa aspek yang berkaitan dengan revitalisasi. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu:

*Pertama*, Skripsi Nandhita Suci Ramadani (2022) yang berjudul: *Revitalisasi Objek Wisata Banua Pangka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*. Dalam skripsi tersebut membahas tentang revitalisasi objek wisata Banua Pangka dan melihat bagaimana tingkat kesejahteraan dalam masyarakat, dalam penelitian ini hanya membahas bagaimana revitalisasi Taman Mas Kemambang yang dilakukan oleh Pemerintah Banyumas, serta melihat hambatan dan juga faktor-faktor pendorongnya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang revitalisasi objek wisata.

*Kedua*, Skripsi Srywahyuningsi (2021) yang berjudul: *Revitalisasi Kawasan Bersejarah Goa Mandu Sebagai Objek Wisata di Desa Letta Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*. Dalam skripsi ini membahas tentang revitalisasi kawasan bersejarah yaitu Goa Mandu di Desa Letta dimana wisata tersebut masih kurang dalam pengelolaan, maka dari itu di perlukan adanya revitalisasi, sedangkan dalam penelitian ini akan membahas tentang revitalisasi kawasan wisata Mas Kemambang dimana kawasan ini adalah kawasan ruang terbuka hijau di dekat kota. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama membahas tentang revitalisasi.

*Ketiga*, Skripsi Winci Alen (2020) yang berjudul: *Kebijakan Revitalisasi Pesisir Pangandaran Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pananjung Kabupaten Pangandaran (Analisis Pembangunan Ekonomi Islam)*, dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang kebijakan revitalisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Pangandaran untuk memperbaiki pesisir Pantai Pangandaran, dimana pantai pangandaran mempunyai potensi yang baik dalam hal pariwisata, skripsi tersebut juga membahas tentang adanya peningkatan ekonomi secara efektif setelah adanya revitalisasi pesisir pangandaran. Sedangkan persamaanya terletak pada objek penelitiannya.

*Keempat*, Skripsi Andi Sultan (2018) yang berjudul: *Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan*, dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang kebijakan revitalisasi pasar tradisional di masyarakat Pasimarannu dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan di pasar menjadi semakin terpusat dan tingkat kepuasan masyarakat juga telah menggambarkan meningkatnya kesejahteraan, dalam penelitian ini membahas tentang revitalisasi objek wisata Mas Kemambang di Banyumas. Sedangkan persamaan penelitiannya sama-sama membahas tentang revitalisasi.

*Kelima*, Skripsi Windhy Prasetyo (2019) yang berjudul: *Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Bulu Kota Semarang*, dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa respons pedagang Pasar Bulu mayoritas informan memberikan respons negatif terhadap revitalisasi Pasar Bulu. Revitalisasi berdampak terhadap kegiatan perdagangan di Pasar Bulu yang merugikan pedagang dan revitalisasi tidak memberikan kesejahteraan bagi pedagang. Revitalisasi tidak memberikan dampak kesejahteraan bagi pedagang, terbukti dari jumlah pengunjung mengalami penurunan dibandingkan dengan Pasar Bulu sebelum revitalisasi. Sedangkan persamaanya penelitiannya sama-sama membahas tentang revitalisasi.

**Tabel 1 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Skripsi/Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nandhita Suci Ramadani (2022) yang berjudul: <i>Revitalisasi Objek Wisata Banua Pangka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.</i>	Objek dalam penelitian yaitu: revitalisasi	<p>- Dalam skripsi tersebut membahas tentang revitalisasi objek wisata Banua Pangka dan juga melihat adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bawalipu setelah adanya revitalisasi</p> <p>-Sedangkan dalam penelitian yang akan di bahas oleh peneliti adalah bagaimana revitalisasi Taman Mas Kemambang yang dilakukan oleh pemerintah Banyumas.</p>
2.	Srywahyunengsi (2021) yang berjudul: <i>Revitalisasi Kawasan Bersejarah Goa Mandu Sebagai Objek Wisata di Desa Letta Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.</i>	Objek dalam penelitian yaitu revitalisasi.	<p>-Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan adalah dalam skripsi tersebut membahas tentang revisitalisasi kawasan bersejarah Goa Mandu</p> <p>-Sedangkan dalam penelitian skripsi ini akan membahas revitalisasi Taman Mas Kemambang dimana wisata tersebut sebagai sarana wisata Ruang Terbuka Hijau (RTH) bagi masyarakat di Banyumas.</p>

3.	Skripsi Winci Alen (2020) yang berjudul: <i>Kebijakan Revitalisasi Pesisir Pangandaran Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pananjung Kabupaten Pangandaran (Analisis Pembangunan Ekonomi Islam)</i>	Objek Penelitiannya tentang revitalisasi.	-Perbedaan penelitian skripsi ini adalah membahas tentang revitalisasi pesisir Pangandaran, dan melihat adanya peningkatan ekonomi masyarakat
4.	Skripsi Andi Sultan (2018) yang berjudul: <i>Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan</i>	persamaan penelitiannya sama-sama membahas tentang revitalisasi.	-Perbedaan penelitiannya terletak pada objek penelitian yaitu skripsi tersebut membahas tentang revitalisasi pasar, dan dalam penelitian ini membahas tentang revitalisasi wisata.
5.	Skripsi Windhy Prasetyo (2019) yang berjudul: <i>Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Bulu Kota Semarang</i>	Persamaan penelitiannya sama-sama membahas revitalisasi	-Perbedaan penelitiannya terletak pada objek penelitian yaitu skripsi tersebut membahas tentang revitalisasi pasar, dan dalam penelitian ini membahas tentang penataan terhadap pedagang & pengembangan tradisional agar menjadi pasar yang berkonsep semi modern.

Sumber : Data Sekunder

## **F. Sistematika Penulisan**

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab, sebagai berikut:

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI**, Pada bab ini berisi tentang teori mengenai hal-hal yang berhubungan atau berkaitan dengan revitalisasi, objek wisata, peningkatan UMKM, peran UMKM bagi perekonomian Indonesia.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, Bab ini berisi uraian mulai dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data hingga uji keabsahan data..

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, Bab ini menyajikan temuan-temuan lapangan sekaligus analisis yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait hal-hal apa saja yang menjadi dampak revitalisasi terhadap peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto.

**BAB V PENUTUP**, Bab terakhir ini memuat kesimpulan dan juga saran-saran, dan di bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Revitalisasi**

##### **1. Pengertian Revitalisasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), revitalisasi adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Revitalisasi adalah cara untuk meningkatkan nilai sesuatu yang dianggap sudah tidak berfungsi dengan baik, tercantum dalam oxford dictionaries bahwa definisi revitalisasi adalah “*the action of imbuing something with new life and vitality*” (tindakan memperbaiki sesuatu dengan memberikan kehidupan dan vitalitas yang baru). Revitalisasi juga diartikan sebagai sebuah cara terbaik untuk membuat sesuatu yang sudah dianggap tidak berjalan atau berfungsi dengan sebagaimana mestinya (Ari Kusumah, 2017).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010 pasal 1 ayat (1) tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya. Revitalisasi bertujuan untuk mengembalikan vitalitas ataupun daya hidup sebuah bangunan atau kawasan. Umumnya revitalisasi dapat dikaitkan dengan proses peremajaan bangunan, dimana intervensi yang dilakukan dapat mencakup aspek fisik dan non-fisik (ekonomi, sosial budaya dan sebagainya). Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan bahwasanya vitalitas kawasan merupakan kualitas suatu kawasan yang dapat mendukung produktivitas sosial, budaya dan ekonomi dengan tetap mempertahankan kualitas lingkungan fisik, dan/atau mencegah kerusakan warisan budaya.

Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat. (Danisworo, 2002)

Revitalisasi berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.18/PRT/M/2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatukawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya. Kegiatan revitalisasi dilakukan melalui pengembangan kawasan tertentu yang layak untuk direvitalisasi baik dari segi setting (bangunan dan ruang kawasan), kualitas lingkungan, sarana, prasarana dan utilitas kawasan, sosial, dan ekonomi. Revitalisasi merupakan upaya peningkatan kualitas kawasan dengan melakukan perbaikan-perbaikan fisik dan merupakn suatu fungsi baru pada kawasan. Usaha pelestarian dalam hal revitalisasi suatu kawasan merupakan suatuusaha yang memerlukan kerja sama antara stakeholder baik pemerintah, swasta,maupun masyarakat. Kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budi daya (pasal 1 ayat 4).

Menurut Undang-Undang RI. No. 10 Tahun 2009, istilah kepariwisataan berasal dari akar kata wisata. Pengertian wisata diberikan batasan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

## 2. Landasan Teologis Terkait Revitalisasi.

Landasan Teologis merupakan dasar ilahi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah yang nilai kebenarannya mutlak. Adapun landasan Teologis dalam Al-Qur'an terkait revitalisasi, sebagai berikut:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا  
لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: *Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*(Ar-Ra'd Ayat 11)

Dari Ayat diatas menurut At-Thabari, menjelaskan bahwa semua orang itu dalam kebaikan dan kenikmatan. Allah tidak akan mengubah kenikmatan-kenikmatan seseorang kecuali mereka mengubah kenikmatan menjadi keburukan sebab perilakunya sendiri dengan bersikap zalim dan saling bermusuhan kepada saudaranya sendiri.

Arti ayat (*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum*) yang berupa sehat sejahtera dan penuh kenikmatan kemudian kenikmatan itu menjadi dibuang dan dirusak oleh Allah, (*sampai mereka mengubah sesuatu yang ada para pribadi mereka*) yaitu dengan sikap dzalim antar sesama dan permusuhan terhadap orang lain” (Muhammad bin Jarir at-Thabari, Jami’ul Bayan fi ta’wilil Qu’an, [Muassasah ar-Risalah: 2000], juz 16, hlm. 382).

Maka dalam konteks Revitalisasi dengan dikaitkan penggalan Ayat diatas, merupakan bagian dari perubahan sebuah konsep untuk memajukan Taman Mas Kembang.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *Dan, bahwasanya, seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya* (QS. AN-Najm ayat 39)

Dari kedua Ayat diatas merupakan Ayat Al-Qur'an yang membahas seputar pengembangan atas suatu hal, baik itu pengembangan diri maupun pengembangan kebijakan, seperti halnya kebijakan pemerintah Banyumas yang melakukan revitalisasi pada Taman Mas Kemambang serta pelaku UMKM yang mengembangkan usahanya untuk meningkatkan pendapatannya.

### 3. Tahapan Revitalisasi

Menurut Sainal (2020:8), Sebagai sebuah kegiatan yang sangat kompleks, revitalisasi terjadi melalui beberapa tahapan dan membutuhkan kurun waktu tertentu serta meliputi hal - hal sebagai berikut :

#### a. Intervensi Fisik

Mengingat citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan khususnya dalam menarik kegiatan dan pengunjung, intervensi fisik ini perlu dilakukan. Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, system tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan (urban realm). Isu lingkungan (environmental sustainability) pun menjadi penting, sehingga intervensi fisik pun sudah semestinya memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan fisik tetap harus dilandasi pemikiran jangka panjang.

b. Rehabilitasi Ekonomi

Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Dalam konteks revitalisasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalitas baru).

c. Revitalisasi Sosial/Institusional

Revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik. Kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (*public realms*). Kegiatan perancangan dan pembangunan kota untuk menciptakan lingkungan sosial yang berjati diri (*place making*) dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan institusi yang baik. (Danisworo,2002)

**4. Tujuan Revitalisasi**

Tujuan Revitalisasi Kawasan adalah meningkatkan vitalitas kawasan terbangun melalui intervensi perkotaan yang mampu menciptakan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi lokal, terintegrasi dengan sistem kota, layak huni, berkeadilan sosial, berwawasan budaya dan lingkungan. Revitalisasi taman perlu diadakan supaya sekelilingnya taman lebih hidup dan bisa optimal, misal dengan menambah pepohonan di sekitar taman agar pengunjung merasa lebih nyaman dan betah untuk selalu berkunjung ke wilayah sekitar taman, khususnya Taman Mas Kemambang Purwokerto.

## 5. Sasaran Revitalisasi

Adapun sasaran revitalisasi kawasan yaitu :

- a. Meningkatkan keseimbangan ekonomi daerah melalui intervensi untuk : Meningkatkan kegiatan yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan jumlah usaha dan perbedaan usaha serta produktivitas daerah, Mengembangkan faktor-faktor yang mendorong peningkatan produktivitas daerah, Mengurangi jumlah modal yang keluar dari daerah dan meningkatkan investasi yang masuk ke daerah.
- b. Meningkatkan nilai properti daerah dengan mengurangi berbagai faktor eksternal yang menghambat suatu kawasan sehingga nilai properti kawasan sesuai dengan nilai pasar dan kondusif untuk investasi jangka panjang.
- c. Integrasi kawasan kumuh terhambat oleh sistem kota dalam hal penataan ruang infrastruktur serta kegiatan ekonomi, sosial dan budaya.
- d. Mengembangkan iklim yang kondusif bagi kelangsungan dan kepastian usaha.
- e. Peningkatan jumlah dan nilai prasarana lingkungan seperti jalan dan jembatan, air bersih dan persampahan, serta fasilitas kawasan seperti pasar, ruang industri, ruang ekonomi informal dan formal, fasilitas sosial dan budaya dan sarana transportasi
- f. Terciptanya pelestarian asset warisan budaya perkotaan dengan mencegah "*self destruction*" dan "*creative destruction*", melestarikan jenis dan bentuk kawasan. serta mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan tradisi sosial budaya lokal.
- g. Membangun kesadaran dan meningkatkan kompetensi pemerintah daerah agar tidak hanya fokus membangun daerah baru
- h. Peningkatan kelengkapan fasilitas kenyamanan kawasan guna mencegah kerusakan ekologi lingkungan

- i. Penguatan kelembagaan yang mampu mengelola memelihara dan merawat kawasan revitalisasi
- j. Penguatan kelembagaan yang meliputi pengembangan sumber daya manusia, kelembagaan dan peraturan ketentuan perundang-undangan.



## B. Objek Wisata

### 1. Definisi Objek Wisata

Menurut Chafid Fandell (2000: 58) objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Menurut Mappi (2001:30) Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Seorang wisatawan berkunjung kesuatu tempat/daerah/Negara karena tertarik oleh sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung kesuatu tempat/daerah/Negara disebut daya tarik dan atraksi wisata.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang ada di suatu daerah tujuan wisata yang menarik orang untuk datang berkunjung ke tempat tersebut. Ridwan (2012:5), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pengertian daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa daya tarik wisata adalah segala daya tarik yang dapat menarik orang untuk datang ke suatu tempat tertentu. Sedangkan menurut Yoeti (dalam kutipan Wardani, 2019), menyatakan ada 3 (tiga) ciri utama upaya dalam mengembangkan onjek wisata, yaitu :

- a. *Something to see*, artinya objek wisata harus memiliki suatu atraksi wisata yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan bagi para wisatawan

- b. *Something to do*, artinya objek wisata harus memiliki sesuatu misalnya berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan sehingga ada sesuatu yang bisa dilakukan oleh wisatawan
- c. *Something to buy*, artinya objek wisata harus menyediakan fasilitas bagi para wisatawan untuk berbelanja terutama barang-barang souvenir dan kerajinan tangan rakyat.

## 2. Jenis-jenis Objek Wisata

Setiap wisatawan yang ingin berwisata memiliki motivasi tersendiri, apalagi jika berada di luar daerah. Perbedaan motivasi ini tercermin dari adanya berbagai jenis pariwisata. Karena pada umumnya suatu wilayah atau negara dapat menawarkan atraksi wisata yang berbeda, mempengaruhi wisatawan, mempengaruhi fasilitas yang disiapkan dalam pembangunannya, serta program publisitas dan periklanan. Menurut Fernando (2020:21) ada tiga jenis atau bentuk bahan dasar yang dimiliki oleh suatu industri pariwisata, yaitu:

- a. Objek Wisata Alam (*Natural Resources*), Objek wisata tersebut berupa pemandangan alam, seperti pegunungan, pantai, lingkungan berupa flora dan fauna. atau bentuk menarik lainnya.
- b. Objek Wisata Budaya (*Human Resources*), Daya tarik wisata ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan kehidupan manusia, antara lain tari dan kesenian tradisional, upacara adat, keagamaan, dan pemakaman.
- c. Objek Wisata Buatan Manusia (*Man Made Resources*), Bentuk objek wisata ini sangat dipengaruhi oleh aktivitas dan kreativitas yang bergantung pada manusia. Misalnya museum, tempat ibadah, kawasan wisata yang dibangun seperti wisata taman mini, taman wisata kota, dan sebagainya.

## C. Peningkatan UMKM

### 1. Definisi Peningkatan

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Moeliono (1988:158) menyatakan bahwa pengertian peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

### 2. Definisi UMKM

Menurut UU No. 20 tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sebuah negara dikatakan maju dapat dilihat dari beberapa sisi, salah satu sisinya adalah kesejahteraan masyarakatnya. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun

tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. (Tambunan, 2019)

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut (Tambunan, 2019).

Chotim, dkk (2019) menyatakan lembaga keuangan mikro mempunyai karakter khusus yang sesuai dengan konstituen nya, seperti terdiri dari berbagai bentuk pelayanan keuangan terutama simpan pinjam, diarahkan untuk melayani masyarakat berpenghasilan rendah dan menggunakan sistem serta prosedur yang sederhana. Adanya lembaga keuangan mikro maka permasalahan modal usaha sudah menemukan solusinya sebagai pendobrak perkembangan mikro, dan salah satu lembaga keuangan mikro yang menangani pemberdayaan UMKM adalah koperasi. Pemberdayaan UMKM dapat dilakukan dengan membuat lembaga keuangan mikro yang khusus untuk masyarakat berekonomi kebawah atau memiliki pendapatan rendah (Taniman, 2017).

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Pemberdayaan UMKM sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian ke depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi

dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Pentingnya kedudukan usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlahnya yang banyak, melainkan juga dalam hal penerapan tenaga kerja. Di samping usaha mikro kecil dan menengah juga dapat menghasilkan devisa yang cukup besar melalui kegiatan ekspor komoditas tertentu dan memberikan kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB).

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya UMKM yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

### **3. Kriteria UMKM**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- 3) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau atau usaha besar yang memenuhi kriteria: (Tambunan, 2019)
  - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

#### 4. Ciri-Ciri UMKM

Terdapat beberapa ciri usaha mikro, kecil, dan menengah, yaitu :

- a. Jenis komoditi yang diusahakan tidak tetap dan bisa berganti sewaktu-waktu;
- b. Tempat menjalankan usahanya sewaktu-waktu bisa berpindah;
- c. Belum menerapkan kegiatan administrasi dalam menjalankan usahanya, bahkan seringkali tidak bisa membedakan keperluan keuangan untuk pribadi maupun keuangan usaha;
- d. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni;

- e. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah;
- f. Para pelaku UMKM biasanya belum mempunyai jaringan perbankan, akan tetapi sebagian dari mereka telah mempunyai jaringan ke Lembaga lembaga keuangan bukan bank;
- g. Umumnya para pelaku usaha kecil belum mendapatkan bukti legalitas atau surat ijin usaha, seperti nomor pokok wajib pajak (NPWP). (Kadeni, Ninik S. (2020).

## 5. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Resalawati (2016) mengemukakan klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut:

- a. *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sector informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

## 6. Karakteristik UMKM

(Pandji Anoraga, 2010) menerangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di perbaharui sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas.
- d. Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

## 7. Tujuan UMKM

Tujuan pengelompokan usaha dapat disebutkan beragam dan pada intinya mencakup empat macam tujuan (Partono dan Soejodono, 2004), yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk keperluan analisis yang dikaitkan dengan ilmu pengetahuan (teoritis).
- b. Untuk keperluan penentuan kebijakan-kebijakan pemerintah.
- c. Untuk meyakinkan pemilik modal atau pengusaha tentang posisi perusahaannya.

- d. Untuk pertimbangan badan tertentu berkaitan dengan antisipasi kinerja perusahaan.

Secara umum, terdapat tiga peran UMKM atau kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi:

- a. Sarana Pemerataan Tingkat Ekonomi Rakyat Kecil. UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat sebab berada di berbagai tempat. UMKM bahkan menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.
- b. Sarana Mengentaskan Kemiskinan. UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi.
- c. Sarana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Sarana atau alat untuk menjalankan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab serta memberi isi dan arti tanggung jawab pemerintah daerah karena APBD itu menggambarkan seluruh kebijaksanaan pemerintah daerah.

#### **8. Kekuatan dan Kelemahan UMKM**

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah (Anoraga, 2015).

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar

- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait

Menurut Tambunan (2019) kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:

a. Faktor internal.

Adapun Faktor Internal merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:

- 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- 2) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja
- 3) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- 4) Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih. Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap

dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM.

Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM memperoleh kredit, dan ini telah berlangsung 20 tahun.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.

#### **9. Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia**

UMKM memiliki pengertian yang cukup beragam. Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) memberikan pengertian tentang UMKM sebagai para pelaku usaha ekonomi yang sering dikategorikan sebagai perusahaan yang berskala kecil, menggunakan teknologi tradisional, dan dikelola secara sederhana. (Laena, 2010:33)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, UMKM didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/ usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp600.000.000 atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati), terdiri dari: (1) bidang usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan (2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa).

*The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan

independen yang mempekerjakan karyawan kurang dari jumlah tertentu. Batasan jumlah ini bervariasi antarnegara, dimana paling umum UMKM adalah perusahaan yang mempekerjakan karyawan kurang dari 250 karyawan, seperti di Uni Eropa. Di beberapa negara lain ditetapkan batasan kurang dari 200 karyawan. Di Amerika Serikat perusahaan yang termasuk UKM yaitu perusahaan dengan jumlah karyawan kurang dari 500 orang. Usaha kecil umumnya adalah usaha yang mempekerjakan karyawan kurang dari 50 karyawan, sementara usaha mikro adalah usaha yang mempekerjakan karyawan paling banyak 10 orang, bahkan dalam beberapa kasus hanya 5 karyawan saja. (OECD, 2005:17)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil dan memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivitya. Teknologi yang digunakannya masih tradisional, dengan pengelolaan usaha yang sederhana. Meskipun UMKM memiliki berbagai pengertian yang berbeda-beda, namun secara umum menurut Azis dan Ruslan (2009:3) terdapat beberapa indikator atau kriteria yang lazim digunakan untuk mendefinisikan UMKM, antara lain: besarnya volume usaha, besarnya modal, nilai aset, kekayaan bersih, dan besarnya jumlah pekerja.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM) Pasal 6 ayat (1), (2), dan (3) memberikan kriteria bagi UMKM yang digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki sebuah usaha. UMKM memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian, khususnya pada negara-negara berkembang. UMKM yang memiliki badan hukum formal dapat berkontribusi hingga 60 persen dalam membuka lapangan pekerjaan dan 40 persen dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Jumlah ini akan jauh lebih besar jika

UMKM dalam bentuk informal juga dihitung. Bank dunia memperkirakan bahwa akan terbentuk 600 juta pekerjaan dalam 15 tahun mendatang di sektor ini, terutama di Asia dan Afrika Sub-Sahara.

Di Indonesia sendiri, UMKM merupakan salah satu sektor penopang perekonomian. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2013 UMKM menyumbangkan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian. Jumlah pelaku usaha pada periode tersebut mencapai sebesar 57.895.721 pelaku usaha atau 99,99 persen dari seluruh jumlah pelaku usaha. Selain itu, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 114.144.082 orang atau 96,99 persen tenaga kerja yang tersedia telah terserap ke sektor tersebut. Termasuk berkontribusi sebesar 63,42 terhadap pembentukan PDB (Atas Dasar Harga Berlaku 2000) dan total ekspor nonmigas sebesar 15,68 persen.

Berdasarkan Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Mengingat sifatnya yang padat karya, maka UMKM dapat secara efektif menciptakan lapangan kerja sesuai dengan tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat. (Permana, 2015:75)

UMKM juga telah terbukti mampu bertahan terhadap guncangan krisis ekonomi tahun 1997 dan tetap menunjukkan eksistensinya dalam perekonomian. (Goeltom, 2005)

#### **D. Taman Mas Kemambang**

Taman Apung Mas Kemambang sebelumnya lebih dikenal dengan nama Taman Balai Kemambang. Pembangunan taman ini berawal pada masa jabatan Bupati Mardjoko dan dilanjutkan di era Bupati Ahmad Husein. Taman seluas kurang lebih satu hektar diresmikan oleh Bupati Ahmad Husein pada tanggal 24 Februari 2014. Sebelumnya pada tahun 2021 Taman Balai Kemambang ditutup sementara dalam rangka diperluas dan direnovasi. Kemudian pada tanggal 18 Juli 2022 Taman Apung Mas Kemambang diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah, Bapak Ganjar Pranowo serta dibuka kembali untuk wisatawan. (Wawancara dengan Mba Zahra Fitri Selaku Pengelola Objek Wisata).

Taman Mas Kemambang adalah salah satu destinasi wisata yang berada di Purwokerto Kabupaten Banyumas. Menurut Bapak Junaidi selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas, Mas Kemambang mempunyai arti filosofis. “Mas” adalah sesuatu yang bernilai, sedangkan “kemambang” berarti dimunculkan atau secara harafiah terapung. ”Artinya adalah ini sesuatu yang punya potensi atau bernilai dan kita munculkan untuk kesejahteraan masyarakat Banyumas”. Area ini adalah kawasan rekreasi tengah kota yang murah dan terjangkau untuk masyarakat sekitar. Taman Mas Kemambang ini mempunyai beberapa kawasan bermain anak-anak, jungkat jungkit, ayunan, perosotan, kolam ikan, gazebo, selain itu, ada pula pusat kuliner UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) bagi masyarakat yang ingin makan dan minum sambil menikmati pemandangan (Yuniar Adi, 2022).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional disini berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sedangkan Sistematis berarti sebuah cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang sifatnya logis Sugiyono (Sugiyono, 2015: 2)

Metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran yang lengkap tentang analisis dampak revitalisasi terhadap peningkatan UMKM di Taman Mas Kemambang. (Sugiyono, 2015: 9)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan di laksanakan di Taman Mas Kemambang Jalan Karang Kobar No. 9 Glempang Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, yang mana penelitian ini akan di lakukan pada bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Juni 2023.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber yang memberikan keterangan penelitian atau data. Objek penelitian ini ialah objek wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto dan Adapun subyek penelitian ini ialah 10 informan (pedagang) terlibat dalam kegiatan perdagangan yang menjadi sumber informasi, tentunya hal ini akan berdampak pada sebelum dan sesudah revitalisasi objek wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto dan Pengelola selaku informan yang memahami kondisi di kawasan objek tersebut.

### D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya sebuah pengolahan data. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan atau objek. Pengumpulan data oleh peneliti dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer, dan data sekunder. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang bersifat *update* (Sandu Sitoyo, M. Ali Sodik, 2015: 67). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pedagang UMKM, dan pengelola atau pegawai Taman Mas Kemambang. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung di lapangan. Dan terakhir dari dokumentasi yang berkaitan dengan Analisis Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). (Sandu Sitoyo, M. Ali Sodik, 2015: 68). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, internet dan semua hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai data. Penelitian harus menjelaskan dalam desain dan laporan hasil penelitiannya tentang cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpul data dalam penelitiannya. Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi menurut Gibson, R.L dan Mitcell. M.H adalah teknik yang bisa untuk digunakan sebagai seleksi derajat untuk menentukan sebuah keputusan dan konklusi terhadap orang lain yang di amati (Uswatun Khasanah, 2020: 25).

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sebelum melakukan pengamatan sebaiknya peneliti atau pengamat menyiapkan pedoman observasi. Dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan di lapangan dalam proses pelaksanaan observasi (Winci, 2020)

Teknik ini penulis lakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun

dapat diulang. (Winci, 2020). Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 23 Juni 2022. Penelitian ini memperoleh data-data tentang bagaimana dampak revitalisasi Taman Mas Kemambang serta bagaimana kegiatan dalam peningkatan UMKM di Taman Mas Kemambang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2020: 1).

Penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Pada saat proses wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pengumpulan data dalam wawancara ini dapat menggunakan beberapa narasumber, (Sugiyono, 2013: 194).

Peneliti dalam wawancara ini harus menggunakan alat bantu berupa alat tulis yaitu bolpoin dan buku untuk mencatat hasil wawancara, kamera *handphone* untuk memfoto saat sedang melakukan wawancara, juga alat perekam untuk merekam proses wawancara dengan informan.

Dengan metode ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Pengelola Objek Wisata Taman Mas Kemambang yakni Zahra Fithri dan pihak lainnya diantaranya petugas Divisi Tiketing, Divisi Keamanan, Divisi Kebersihan, Divisi kelistrikan dan Divisi Parkir. Serta dari Pelaku UMKM dan pengunjung Taman Mas Kemambang

Agar dapat memberikan keterangan dalam pencarian data yang penulis butuhkan. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang spesifik dan tepat terkait dengan objek penelitian yang penulis kaji.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan bukti pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009: 143).

Dalam metode penelitian ini akan dilakukan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang seperti dampak pedagang UMKM yang berkaitan dengan perekonomian, penataan dan dokumentasi Taman Mas Kemambang sebelum di revitalisasi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain, (Sugiyono, 2015: 244). Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan dalam penelitian (Zainal Arifin, 2014: 172).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution berpendapat bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Pada kenyataannya, analisis data kualitatif berjalan selama proses pengumpulan data dari pada selesai pengumpulan data. Teknik analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Ada tiga cara yang digunakan dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015: 246).

### 1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Adapun data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2016: 247)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, sehingga perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan detail. Ketika penulis

melakukan penelitian, mereka menemukan bahwa segala sesuatunya dianggap asing, tidak diketahui, dan tidak teratur, inilah yang harus diperhatikan oleh peneliti saat melakukan reduksi data.

Mereduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan penulis untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data saat dibutuhkan. Reduksi data dilakukan untuk memilih antara data-data yang berkaitan langsung dengan penelitian yaitu tentang Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang, dimana untuk dicari sebuah kebenaran/data untuk bisa dianalisis dengan tepat sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat bagan dan sejenisnya. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang sedang diteliti. Dengan mendisplaykan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja lebih lanjut berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penulis menggambarkan bagaimana tentang Revitalisasi Objek Wisata Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

## **3. *Conclusion Drawing/Verification***

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2015: 252)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan penelitian memasuki lapangan.

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini akan dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, yaitu tentang bagaimana Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mas Kemambang Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

#### **G. Uji Keabsahan Data**

Triangulasi adalah salah satu teknik atau metode pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari beberapa metode pengumpulan data dan juga sumber data yang telah ada. Peneliti akan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

Tujuan dari triangulasi yaitu bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sederhananya, triangulasi berfungsi untuk memvalidasi atau menggabungkan dari sumber yang satu dengan yang lainnya apakah terdapat keselarasan atau kesamaan atau tidak. Dengan adanya triangulasi maka akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. (Sugiyono, 2015:241).

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Pada

penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber disini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa narasumber. Hal ini, jika peneliti ingin menguji kredibilitas data mengenai Analisis Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM Di Obyek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto. maka seorang peneliti akan menguji kredibilitas data ke berbagai sumber yang bersangkutan. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kordinator pengelola, pengelola objek wisata, divisi ticketing, divisi teknisi listrik, divisi kebersihan dan pengembangan, divisi keamanan, divisi parkir serta pelaku UMKM di Taman Mas Kemambang Purwokerto.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (Sugiyono,2015: 274). Triangulasi teknik ini peneliti lakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti pada saat penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara tentang bagaimana Dampak Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM Di Obyek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Waktu merupakan salah satu yang mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data. Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda. Hal ini berarti pengecekan dengan waktu yang berbeda, seperti peneliti melakukan observasi Analisis Dampak

## Revitalisasi Terhadap Peningkatan UMKM Di Obyek Wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto

Keberhasilan untuk mendapatkan atau menghasilkan kesimpulan penelitian yang tepat dipengaruhi oleh keabsahan data yang diperoleh. Dengan menggunakan metode triangulasi ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas data sehingga peneliti mendapatkan keyakinan atau kekuatan data terkait analisis dampak revitalisasi terhadap peningkatan UMKM.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Purwakerta adalah ibu kota Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Jumlah penduduknya 249.618 jiwa di Oktober tahun 2020 menurut data BPS kabupaten Banyumas 2020. Meski bukan kota otonom, Purwokerto merupakan kota sentral dalam hal perekonomian hingga pendidikan di Bagian Barat Jawa Tengah. Selain itu, Purwokerto adalah pusat koordinasi kabupaten/kota wilayah Jawa Tengah bagian Barat atau Bakorlin III.

Purwokerto terletak di selatan Gunung Slamet, merupakan gunung tertinggi kedua di Pulau Jawa atau gunung tertinggi di Jawa Tengah. Gunung Slamet termasuk kedalam gunung berapi yang masih aktif dan merupakan gunung tertinggi di Jawa Tengah, membuatnya dikenal sebagai kota yang cukup sejuk, memiliki udara yang sangat bersih dan tanah yang subur. Secara geografi, Purwokerto berada di ketinggian 71 hingga 286 m dpl (ketinggian rata-rata 183,87 m dpl) dan terletak di koordinat  $7^{\circ}26'S$   $109^{\circ}14'E$ .

Wisata Taman Mas Kemambang ini berlokasi di Jl. Karang Kobar No.9, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Jika dari pusat kota membutuhkan waktu tempuh sekitar 44 menit. Taman Balai Kemambang atau Taman Apung Mas Kemambang adalah salah satu destinasi wisata Purwokerto atau Kabupaten Banyumas yang sedang jadi primadona saat ini. Taman Balai Kemambang yang diresmikan oleh Bupati Kabupaten Banyumas Ir Achmad Husein pada 24 Februari 2014 ini menjadi kian ramai dipadati pengunjung setelah mengalami renovasi dan dibuka kembali pada awal tahun 2022 ini.



**Gambar 4.1**

**Peta Kec.Purwokerto Utara**

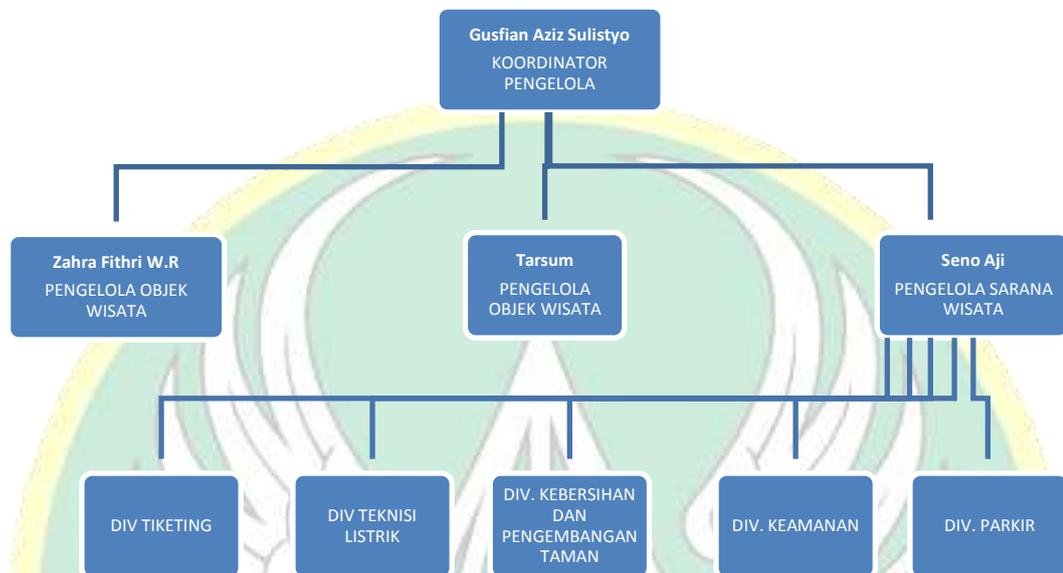
Taman Mas Kemambang merupakan wisata yang baru saja selesai melakukan revitalisasi dengan skala besar, baik secara infrastruktur, penambahan wahana maupun perluasan lahan. Terdapat beberapa perubahan-perubahan wajah baru seperti gazebo, gerai untuk para pedagang UMKM, kolam ikan, dan juga banyak arena permainan anak-anak. Di dalam taman tersebut terdapat kolam yang besar dengan dikelilingi pepohonan dan jogging track.

Tidak hanya itu, terdapat banyak gazebo yang nantinya digunakan untuk berbagai acara. Adapun harga tiket masuk Taman Mas Kemambang yakni Rp 10.000 weekdays dan Rp 15.000 weekend.

Taman Mas Kemambang memiliki fasilitas yang terbilang lengkap, diantaranya: Kolam Ikan, Gazebo, Home Stay, Playground atau Taman Bermain Anak, Rumah Kincir, Wisata Bebek Air, Spot Selfie, Toilet, Mushola, Warung Makanan, Parkir Kendaraan Luas, Restoran. Untuk daya tarik wisata pada taman Mas Kemambang diantaranya tempat wisata ramah anak yang memiliki tempat dengan luas 1,2 hektar ini membuat wisatawan leluasa dalam bermain, banyaknya gazebo untuk para pengunjung yang sedang menikmati suasana di taman tersebut, wahana bebek yang salah satu spot yang paling menonjol di Taman Balai Kemambang adalah kolam besar yang ada di tengah-tengah tempat wisata. Di kolam ini, tak hanya bisa melihat dan memberi pakan ikan tapi

juga bisa mencoba mengarungi kolam dengan naik wahana Bebek Air dan berbagai macam tempat untuk berswafoto maupun selfie.

### 1. Struktur Organisasi Taman Mas Kemambang



**Gambar 4.2**

### **Pengelola Taman Mas Kemambang**

### 2. Visi dan Misi Taman Mas Kemambang Purwokerto

#### 1. Visi

Menjadi tujuan wisata yang nyaman dan rindu

#### 2. Misi

- a) Melestarikan, merawat dan mengembangkan dan memberdayakan destinasi wisata
- b) Meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung sehingga diharapkan pengunjung dapat berkunjung kembali dan dapat menginformasikan ke masyarakat.

### 3. Revitalisasi Taman Mas Kembang

Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat. (Danisworo, 2002)

#### a. Tujuan dan Sasaran Revitalisasi

Revitalisasi perlu diadakan supaya sekelilingnya taman lebih hidup dan bisa optimal, misal dengan menambah pepohonan di sekitar taman agar pengunjung merasa lebih nyaman dan betah untuk selalu berkunjung ke wilayah sekitar taman. Sedangkan sasaran program revitalisasi kawasan, yaitu :

- 1) Meningkatkan kegiatan yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan jumlah usaha dan perbedaan usaha serta produktivitas daerah
- 2) Meningkatkan nilai property daerah
- 3) Meningkatkan jumlah dan nilai prasarana lingkungan seperti jalan, air bersih dan persampahan serta fasilitas kawasan.
- 4) Membangun kesadaran dan meningkatkan kompetensi pemerintah daerah agar tidak hanya fokus membangun daerah baru
- 5) Meningkatkan kelengkapan fasilitas kenyamanan kawasan guna mencegah kerusakan ekologi lingkungan.

## **b. Tahapan Revitalisasi**

Adapun Tahapan revitalisasi menurut Sainal (2020:8), yaitu :

### 1) Intervensi fisik

Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas, dan kondisi bangunan, tata hijau.

### 2) Rehabilitas ekonomi

Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi.

### 3) Revitalisasi Sosial

Revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik. Kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga.

Objek wisata Taman Mas Kemambang merupakan objek wisata yang salah satu dikembangkan oleh Pemerintah Banyumas dengan melakukan revitalisasi sehingga sangat penting untuk dikembangkan, dalam hal ini pemerintah membantu dalam rehabilitas dan pembangunan untuk mengembangkan objek wisata Taman Mas Kemambang Purwokerto. Maka dari itu pemerintah melakukan revitalisasi dengan bekerja sama dengan PT BLUD Baturraden. Revitalisasi Taman Mas Kemambang Purwokerto dimulai pada tahun 2021 dan masih berlangsung sampai saat ini. Program ini dijalankan oleh BLUD sebagai bentuk upaya meningkatkan mutu dan juga fasilitas bagi masyarakat.

Adapun tahapan revitalisasi objek wisata Taman Mas Kemambang, yaitu ketika melihat kondisi Taman Mas Kemambang yang saat itu kurang terawat dan tidak di kelola dengan baik, memiliki ide untuk melakukan Rencana Umum Tata Ruang Terbuka Hijau (RTH). Sebelumnya pada tahun 2021, Taman Mas Kemambang ditutup sementara dalam rangka diperluas dan direnovasi. Pemerintah kota Purwokerto melakukan pembangunan atau revitalisasi Taman Mas Kemambang.

Revitalisasi tidak hanya fokus pada keindahan fisik saja namun juga harus berorientasi pada peningkatan UMKM dan menjadikan objek wisata yang edukatif. Dalam melakukan revitalisasi suatu daerah masyarakat juga terlibat, masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam melakukan pembaharuan agar tidak mengalami hambatan dalam proses pembangunan.

Alasan pentingnya dilakukan revitalisasi objek wisata selain untuk meningkatkan vitalitas kawasan yang lama yang mampu menciptakan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, juga untuk kepentingan masyarakat sekitar objek wisata Taman Mas Kemambang dan untuk kepentingan pengunjung objek wisata Taman Mas Kemambang seperti yang dikatakan oleh Zahra Fithri selaku pengelola objek wisata Mas Kemambang. Mengatakan bahwa melihat dari banyaknya minat pengunjung, sangatlah penting sebenarnya alasan utamanya itu untuk kepentingan masyarakat sendiri. Dengan adanya perbaikan pembangunan pengunjung jadi lebih aman, adanya pembaharuan tidak membuat pengunjung itu bosan sehingga masyarakat pengunjung bisa datang berkali-kali.

**Tabel 1.2**

**Peningkatan Sebelum dan Sesudah di Revitalisasi**

2021	2022 – 2023
307.695 orang	361.985Orang

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara tentang paparan hasil temuan berdasarkan data-data yang diperoleh menggunakan metode dan teori yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Maka untuk memperkuat data, peneliti menyajikan tiga macam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara selama melakukan penelitian di Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh hasil data pokok yang diperkuat melalui data hasil interview/wawancara dan hasil dokumentasi. Adapun informan yang terlibat pada saat interview penelitian ini adalah penjaga taman wisata, pedagang UMKM, petugas pengelola taman serta pengunjung. Peneliti menggali informasi untuk memperoleh hasil sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang ada di bab satu.

Dimana peneliti harus menganalisis data berdasarkan jenis responden. Adapun data pertama peneliti akan menjelaskan tentang peningkatan pelayanan, peningkatan kualitas produk UMKM serta peningkatan kenyamanan lokasi. Sesuai dari tujuan rumusan masalah pada bab sebelumnya tentang upaya meningkatkan UMKM melalui revitalisasi Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

### **1. Peningkatan Pelayanan Wisata Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.**

Perlu diketahui secara umum pelayanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan guna memenuhi keinginan customer (pelanggan) akan suatu produk/jasa yang mereka butuhkan, tindakan ini dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan/customer untuk memenuhi apa yang mereka butuhkan tersebut. Sedangkan pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (UU No.25 Tahun 2009)

Sebelumnya pemerintah kabupaten bayumas memaparkan bahwa pembangunan taman senilai Rp 27,9 miliar dengan harapan

menambah pilihan warga untuk pelesiran sekaligus menikmati ruang terbuka. berkapasitas 100-150 unit, parkir bus besar mencapai 20 unit. Selain itu, ada pula pusat kuliner UMKM yang menampung 36 gerai.

Peningkatan pelayanan ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bapak Aris selaku Divisi Parkir wisata Taman Mas Kemambang:

*”setelah revitalisasi Penambahan atap di zona kincir yang tadinya belum ada. Meja-meja untuk makan pengunjung dan payung-payung di setiap UMKM, supaya pengunjung bisa makan tanpa dengan nyaman, serta yang terpenting yaitu lahan parkir yang semakin luas menjadikan taman Mas Kemambang semakin diminati wisatawan yang rombongannya berskala besar seperti rombongan pelajar dari sekolah”.*

Dari paparan diatas maka dapat dikatakan bahwa peningkatan pelayanan dari sektor tempat parkir dan fasilitas semakin memadahi untuk dikunjungi. Hal ini didukung oleh Bapak Ari petugas dari Divisi Kebersihan dan Pengembangan Taman yang mengatakan bahwa:

*“di Taman Mas Kumambang sekarang sudah sangat bersih, faktor yang mempengaruhi yaitu pengelolaan yang semakin professional dan personel petugas kebersihan yang ditambah menjadikan taman ini lebih terjaga kebersihannya, soalnya ini juga upaya untuk mencegah adanya virus menular, seperti tahun kemarin cukup kita jadikan pelajaran berharga”.*

Dari paparan diatas maka dapat dikatakan bahwa kualitas kebersihan yang ada di Taman Mas Kemambang telah diperketat, terlebih project revitalisasi taman mas kemambang selesai setelah adanya pandemi Covid-19. Sedangkan untuk perkembangan taman sendiri telah direalisasikan oleh petugas terkait, dibuktikan dari hasil wawancara dengan Bapak Ari selaku Divisi Kebersihan dan Pengembangan Taman yang mengatakan bahwa:

*“kami telah merapatkan dengan pimpinan dan evaluasi bersama team devisi kebersihan dan pengembangan taman, kami berupaya untuk meninjau wajah taman setiap tiga bulan sekali dengan upaya merubah tata letak pot bunga, pengecatan ulang pada besi-besi yang mungkin berkarat akibat cuaca, sedangkan dalam pembersihan kolam kami lakukan setiap dua minggu sekali dengan menggunakan jaring ikan untuk mengangkat sampah plastik yang ditinggalkan oleh pengunjung, ini merupakan bentuk wajah baru dari hasil revitalisasi.”*

Dari paparan diatas maka dapat dikatakan bahwa Divisi Kebersihan dan Pengembangan Taman telah berupaya dengan maksimal untuk memberi kenyamanan kepada para pengunjung dengan melakukan pembersihan yang intensif dilokasi Taman Mas Kumambang.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Bapak Ade selaku Petugas Divisi Keamanan mengatakan bahwa:

*“semenjak revitalisasi, Keamanan disini menjadi lebih terjaga, mengingat banyaknya pengunjung, maka sekiranya ada orang yang dilihat mencurigakan, kami tidak sungkan-sungkan untuk bertanya, dikarenakan kami mewaspadaai hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kolam ikan yang siapa tau diberi obat-obat yang berpotensi mematikan ikan yang disediakan, atau kasus pencurian yang berpotensi membuat trauma para pengunjung”*.

Dari paparan diatas maka dapat dikatakan bahwa divisi keamanan telah berupaya dalam menjaga ketertiban yang ada di Taman Mas Kemambang. Kemudian jika ditinjau dari pendapat Mba Dyan Fitriani selaku Petugas Divisi Tiketing mengatakan bahwa:

*“setelah revitalisasi, pembelian tiket masuk disini terbilang masih murah, hanya kisaran 10 dan 15 ribu jika weekend, tapi perlu diketahui itu hanya tiket masuk, sedangkan ketika didalam taman nantinya pengunjung ingin menikmati fasilitas wahana yang ada, maka ada beberapa wahana yang memerlukan biaya, itupun terbilang murah, serta jika dilihat*

*dari makanan dari UMKM yang ada, memang harga lebih mahal sedikit dari kios-kios diluar taman, itupun terpaut harga sekitar seribu rupiah, karena petugas taman sering meninjau harga di kios UMKM, untuk penyamarataan harga agar pengunjung tidak merasa terperas”.*

Dari paparan diatas maka dapat dikatakan bahwa Divisi Tiketing menjual tiket dengan harga standar dan terjangkau untuk semua kalangan lapisan masyarakat yang hendak berkunjung. Selain itu tinjauan ada standarisasi dari pihak taman tentang harga kuliner dari UMKM yang ada.

Kemudian dari hasil wawancara kepada Bapak Sukardi selaku petugas devisi teknisi dan listrik mengatakan sebagai berikut:

*“untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung, kami telah memasang lampu taman yang terbilang klasik di sekeliling kolam, serta keamanan dari teknisi yang selalu berjaga ketika sewaktu-waktu ada trobel di salah satu fasilitas yang ada, berbeda dengan dulu sebelum revitalisasi”.*

Dari paparan diatas dapat dikatakan bahwa revitalisasi memberi dampak yang signifikan bagi perkembangan wisata Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas terutama dalam bidang pelayanan, hal tersebut merupakan wujud dukungan pengelola wisata Taman Mas Kemambang terhadap perkembangan UMKM Pasca Revitalisasi.

## **2. Peningkatan Kualitas UMKM di Wisata Taman Mas Kemambang**

Adapun salah satu tujuan Revitalisasi yaitu ditambahkan area UMKM baru yang menjadi salah satu lapangan pekerjaan bagi para pelaku UMKM yang hendak membuka lapak di Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Jika membahas tentang kualitas, maka obyek yang dituju adalah pelaku UMKM yang mana diharapkan memiliki kualitas yang baik dalam segi pelayanan dan produk yang diperjual belikan. Berdasarkan

hasil wawancara kepada Ibu Siti pelaku UMKM “Teh Bang Karman” mengatakan bahwa:

*“UMKM yang ada disini adalah buah dari Revitalisasi, jika dilihat dari segi kualitas Taman Mas Kemambang sekarang yang semakin ramai, berarti dapat dikatakan bahwa kualitas Taman ini sudah semakin membaik dibandingkan sebelum Revitalisasi, dikarenakan banyaknya pelaku UMKM yang menempati stand yang disediakan pihak pengelola taman Mas Kemambang, ya jika dikatakan meningkat, pastinya meningkat dalam segi pendapatan meningkat 30% lah, asetelah adanya revitalisasi”.*

Dari paparan diatas maka dapat dikatakan bahwa Revitalisasi Taman Mas Kemambang memiliki dampak positif bagi para pelaku UMKM, dikarenakan mereka merasa diuntungkan dan difasilitasi. Sedangkan dalam segi kualitas personal pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas sebagai berikut

*“pada awal berjualan disini, kami belum memiliki modal yang memadai untuk memberikan pelayanan kuliner yang menarik, namun setelah berlangsung kurang lebih 2-3 bulan, kami mulai meningkatkan kualitas pelayanan serta kualitas produk yang kami miliki, seperti halya sekarang kita menjual es jus yang dikemas dengan gelas cup, yang sebelumnya kami masih menggunakan plastik”.*

Dari sini dapat dikatakan bahwa peningkatan kualitas pelaku UMKM di Taman Mas Kemambang telah berkembang cukup pesat. Adapun bukti lain yaitu dapat diketahui melalui hasil wawancara kepada Ibu Yati pelaku UMKM “Nasi Pecel” yang mengatakan bahwa:

*“kami disini merasa sangat diuntungkan dengan adanya Revitalisasi taman Mas Kemambang. Dikarenakan penawaran sewa kios yang cukup terbilang standart dibandingkan dengan pemasukan yang ada kami masih bisa menyisakan untuk tabungan dan kebutuhan hidup lainnya”.*

Dari paparan diatas, secara personal pelaku UMKM merasa senang dengan adanya Revitalisasi Taman Mas Kemambang, dikarenakan ia bisa membuka lahan disitu yang sebelumnya belum bisa ditempati dikarenakan belum layak dan pengunjungnya terbilang sedikit”. Lalu jika ditinjau dari segi kualitas yang disajikan oleh Ibu Jum pelaku UMKM “Donat Mister Badhog’s Kitchen”, sebagai berikut:

*“kami bersinergi bersama-sama dengan teman-teman sesama UMKM untuk saling memberikan pelayanan dan produk terbaik, dikarenakan bagaimanapun juga pembeli adalah raja”.*

Dari paparan diatas maka dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM di Taman Mas Kemambang telah melakukan sebuah praktik berdagang dengan baik dengan mengutamakan konsumen/pembeli, sehingga dapat dikatakan kualitasnya semakin membaik. Lalu jika ditinjau dari segi kualitas yang disajikan oleh Ibu khalimah pelaku UMKM “es coklat manise”, sebagai berikut:

*“kalau saya pribadi itu berkembangnya mengikuti musim, walaupun dari dampak revitalisasi juga sangat berpengaruh,yaa semisal ini kan musim panas, jadi pendapatan bertambah karena saya menjual es coklat, biasanya kalau musim penghujan pendapatan tetap menurun, terkait pengunjung berkurang dan mungkin kalau musim dingin pengunjung lebih suka minuman hangat”.*

Dari paparan diatas, secara personal pelaku UMKM merasa senang dengan adanya Revitalisasi Taman Mas Kemambang, ia mengatakan pengunjung meningkat dan pendapatan membaik, tapi ketika musim penghujan, pendapatan menurun. Jika ditinjau dari pengunjung maka sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber ke-10 (Ibu Tuti) yang mengatakan:

*“kami sangat puas dengan pelayanan yang ada, disamping ramah, pelaku UMKM disini juga tidak menjual produk yang sembarangan, seperti halnya kuliner yang ada, masakannya enak dinikmati, bagi kami cukup berkualitas pelayanan disini, dengan harga tiket yang terbilang sangat murah dan produk yang harganya juga terjangkau, namun ada hal yang sedikit kurang yaitu pelayanan yang cenderung lama dalam memproses hidangan yang kami pesan, walaupun sebenarnya tidak apa-apa, karena disela-sela menunggu kuliner kami memanfaatkan untuk berfoto di sport-sport foto yang telah disediakan”.*

Dari paparan diatas maka dapat dikatakan bahwa pengunjung yang datang ke Taman Mas Kemambang terlihat puas dengan kualitas yang ada didalamnya baik itu kualitas produk maupun kualitas pelayanan. Sedangkan dari Mba Zahra Fithri selaku pihak Pengelola Objek Wisata, mengatakan bahwa:

*“kami telah memberi fasilitas bagi para pelaku UMKM dengan menyediakan kios sejumlah 40 ruang, itu semua kami bangun semata-mata dengan tujuan agar kualitas Taman Wisata Mas Kemambang menjadi lebih produktif bagi para UMKM walaupun sejauh ini kami belum memberi ruang untuk pelatihan UMKM agar lebih produktif dan inovatif dalam menjalankan kehidupannya sebagai UMKM di Wisata Taman Mas Kemambang ini ”.*

Dari sini dapat disimpulkan dari 10 narasumber utama dan 1 narasumber pendukung, bahwa dukungan internal dan eksternal menjadi faktor berkembangnya UMKM yang ada di Taman Mas Kemambang. Adapun dukungan Internal yaitu fasilitas yang disediakan oleh pengelola sedangkan dukungan eksternal merupakan keinginan luhur dari para pelaku UMKM untuk mengembangkan produk dan kualitas barang dagangannya yang dipasarkan di Obyek Wisata Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Serta pelaku UMKM yang secara kompak mengatakan bahwa usahanya berkembang pasca revitalisasi

membuktikan sebuah keberhasilan program pemerintah dalam Revitalisasi Obyek Wisata Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

### C. Analisis Data Penelitian

Ditinjau dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 18/PRT/M/2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan pasal 1 antara lain: a) Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya, b) Dokumen Revitalisasi Kawasan, yaitu dokumen yang memuat materi pokok Revitalisasi Kawasan sebagai hasil proses studi dan pengembangan konsep, penyusunan rencana detail pelaksanaan, pelaksanaan konstruksi, pengelolaan, dan pemasaran, c) Pelestarian adalah kegiatan perawatan, pemugaran, serta pemeliharaan bangunan gedung dan lingkungannya untuk mengembalikan keadaan bangunan tersebut sesuai dengan aslinya atau sesuai dengan keadaan menurut periode yang dikehendaki, d) Kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budi daya, e) Vitalitas kawasan adalah kualitas suatu kawasan yang dapat mendukung kelangsungan hidup warganya, dan mendukung produktivitas sosial, budaya, dan ekonomi dengan tetap mempertahankan kualitas lingkungan fisik, dan/atau mencegah kerusakan warisan budaya.

Dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum poin e yaitu Vitalitas kawasan adalah kualitas suatu kawasan yang dapat mendukung kelangsungan hidup warganya, dan mendukung produktivitas sosial, budaya, dan ekonomi dengan tetap mempertahankan lingkungan fisik, dan/atau mencegah kerusakan warisan budaya, dengan adanya poin e tersebut menjelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan harus sejalan dengan tujuan revitalisasi itu sendiri sehingga dapat memaksimalkan kelangsungan hidup warga sekitar kawasan dalam hal ini berfokus dalam bidang ekonomi, pengembangan yang dilakukan membawa dampak positif

yang cukup signifikan mulai dari peningkatan pendapatan sampai dibukanya lapangan kerja baru.

Maka dapat dikatakan bahwa upaya meningkatkan UMKM melalui revitalisasi Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dapat dikatakan berhasil memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM di Wisata Taman Mas Kemambang.

Setelah revitalisasi, berdasarkan hasil analisis Peneliti dengan informan berjumlah 10 orang yang terdiri dari beberapa pihak pengelola taman, pelaku UMKM serta pengunjung. Rata-rata mempunyai pernyataan yang sama mengenai dampak revitalisasi Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Didominasi dampak positif yang dirasakan oleh pelaku UMKM yang sedang ingin berkembang setelah revitalisasi, baik dari segi pendapatan, kuantitas pengunjung, keamanan dan kenyamanan lingkungan Taman.

Sedangkan jika ditinjau dari hasil wawancara kepada pihak pengelola Wisata Taman Mas Kemambang, hal yang belum tersampaikan yaitu Pelatihan UMKM. Adapun Pelatihan UMKM adalah pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha kecil. Jenis pelatihan yang diberikan tentunya disesuaikan dengan bidang usaha. Semisal usahamu adalah kuliner, pelatihan yang diberikan bisa terkait kemasan produk, resep baru, memilih bahan makanan terbaik, dan lain-lain. Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan (Bapenas, 2006). Menurut Tambunan (2012: 2) bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Maka dari itu sangatlah penting bagi pengelola Wisata Taman Mas Kemambang untuk memberikan edukasi seputar pelatihan UMKM.

Seseorang yang telah terjun di Dunia UMKM maka secara garis besarnya ia telah masuk kedalam pintu kewirausahawan yang mampu bertahan dalam setiap kondisi apapun dan lingkungan manapun, mampu mengelola resiko sehingga kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik, cepat belajar dari kesalahan-kesalahan sebelumnya, serta mampu menggerakkan orang-orang di sekitarnya untuk terlibat dalam kegiatan usahanya. Seorang wirausahawan adalah pemimpin bagi dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Sikap mental yang demikianlah yang harus dibangun terhadap masyarakat Indonesia agar tercipta pengusaha-pengusaha baru yang mampu bersaing. Dalam hal untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada masyarakat dibutuhkan beberapa aspek, yaitu (Dharmawati, 2016:147):

1. Komitmen pribadi. Jiwa wirausaha diperlukan komitmen pribadi untuk dapat mandiri, mencapai sesuatu yang diinginkan, menghindari ketergantungan pada orang lain, lebih produktif, dan memaksimalkan potensi diri. Setiap wirausahawan selalu mendeklarasikan tujuan disetiap harinya.
2. Lingkungan dan pergaulan yang kondusif. Lingkungan dan pergaulan seorang sangat mempengaruhi keberhasilan wirausahawan karena ia akan berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah-masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya dengan lingkungan sekitarnya. Jika lingkungannya baik dan mendukung maka akan tercipta ide usaha dan pemecahan permasalahan usaha yang baik pula, begitu pula sebaliknya.
3. Pendidikan dan pelatihan. Pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dalam pendidikan formal maupun nonformal akan membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha.
4. Keadaan terpaksa. Terkadang banyak orang sukses dalam usahanya dikarenakan keadaan terpaksa. Pada awalnya tujuan berwirausaha hanya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya saja, namun karena

usahanya yang keras, tidak gampang menyerah dan berputus asa, sehingga akhirnya menjadi wirausaha yang sukses.

Ditinjau dari sisi keislaman yang disesuaikan dengan bab sebelumnya terkait landasan teologis:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: *Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*(Ar-Ra'd Ayat 11)

Dari ayat diatas jika diambil dari sisi pengembangan UMKM pasca revitalisasi Taman Mas Kemambang. Dengan dasar bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan mereka, selama mereka tidak mengubah sebab-sebab kemunduran mereka. Ada pula yang menafsirkan, bahwa Allah tidak akan mencabut nikmat yang diberikan-Nya, sampai mereka mengubah keadaan diri mereka, seperti dari iman kepada kekafiran, dari taat kepada maksiat dan dari syukur kepada kufur. Demikian pula apabila hamba mengubah keadaan diri mereka dari maksiat kepada taat, maka Allah akan mengubah keadaannya dari sengsara kepada kebahagiaan.

Disinilah letak dimana revitalisasi serta pengembangan UMKM menjadi penting bagi setiap perkembangan Umat Islam, baik segi pembangunan insfratuktur maupun pembangunan personal UMKM, meliputi sistem, manajemen dan masih banyak lagi. Maka ketika para pelaku UMKM di Wisata Taman Mas Kemambang dalam penelitian diatas telah mampu berkembang, dapat dikatakan bahwa mereka telah

memenuhi empat aspek yang dibutuhkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha seperti diatas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya serta wawancara kepada 9 narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa revitalisasi Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas memberi dampak positif kepada pelaku UMKM yang menempati Taman Mas Kemambang tersebut. Hal itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Revitalisasi Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas memberi dampak positif bagi pelaku UMKM.

Meningkatnya pengunjung Taman Mas Kemambang. Sebelum Revitalisasi Taman Mas Kemambang berjumlah pengunjung 307.695 orang/tahun 2021, setelah Revitalisasi pengunjung berjumlah 361.985 orang/tahun 2022-2023. Salah satu rangkaian revitalisasi yang dilakukan adalah disediakan kios UMKM. Peningkatan pelayanan Taman Mas Kemambang di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas menjadi salah satu sebab peningkatan UMKM di wisata tersebut. Peningkatan kualitas UMKM di Taman Mas Kemambang menjadi salah satu sebab meningkatnya pengunjung.

#### **B. Saran**

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bagi pengelola Taman Mas Kemambang, hendaknya Memberikan pelatihan-pelatihan bagi para pemilik usaha untuk mengembangkan UMKM baik dalam bidang kuliner maupun dalam bidang lain, dikarenakan pengoprasian UMKM yang termanagemen akan menjadikan

pelaku UMKM menjadi berkembang dan hal itu pula bermanfaat bagi keberlangsungan Wisata Taman Mas Kemambang

Bagi pelaku UMKM, Jika pengelola Taman Mas Kemambang belum mengadakan pelatihan pengembangan usaha, harusnya para pelaku UMKM memiliki inisiatif yang tinggi dalam berinovasi dan menjaga kualitas produknya. Serta bagi pelaku UMKM diharapkan mampu menjaga fasilitas dan kebersihan agar lokasi Taman Mas Kemambang tetap bersih, rapih dan nyaman dikunjungi.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama hendaknya dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap tema yang akan diteliti. Diharapkan Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti. Serta disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh maupun keselarasan antara judul da isi pembahasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Yuniar A. 2022. "Berubah total, Taman Mas Kemambang siap dibuka April Mendatang" <https://m.rri.co.id/purwokerto/berita/banyumas/1337368/berubah-total-taman-mas-kemambang-siap-dibuka-april-mendatang> diakses pada 16 Juli pukul 18.40 WIB.
- Alen Winci, 2020. "Kebijakan Revitalisasi Pesisir Pangandaran Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pananjung Kabupaten Pangandaran (Analisis Pembangunan Ekonomi Islam)". *Skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Andi Sultan, 2018. "Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan" *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Baswir, Revrisond. 2009. *Manifesto Ekonomi Kerakyatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- C.S.T. Kensil dan Christine S.T. Kansil, "*Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*", (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm 15
- Danisworo M & Martokusumo M. 2002. *Revitalisasi Kawasan Kota: Sebuah Catatan Dalam Pengembangan Dan Pemanfaatan Kawasan Kota*. Info URDI Vol. 13
- Dharmawati, D.M. 2016. *Kewirausahaan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi media Cet. I, 2014), hlm. 231
- Fadhallah, 2020. *Wawancara*, Jakarta Timur: Penerbit UNJ Press.
- Fandell, C. (2000). *Persepsi Wisatawan*. *IPTA*, 58.
- Fernando. (2020). *Dampak Pembangunan Objek Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Wisata Kebun Efi di Tanah Karo*. *Skripsi*, (21). Sumatera Utara.
- Fithri Zahra. 2023. "Revitalisasi Taman Mas Kemambang" wawancara dengan pengelola wisata Taman Mas Kemambang" Tanggal 01 Juni 2023. Purwokerto.
- Goeltom, M.S. 2005. *Kebijakan Perbankan dalam Mendukung Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, Makalah disampaikan

*dalam seminar nasional, diselenggarakan oleh Pimpinan Pusat Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (DPP-HIPPI).*

Herdiansyah Haris, 2010. *Metedologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Cet III Jakarta: Salemba Humanika

Ismail Humaidi, 2015. “Peningkatan Perekonomian Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Kecil : Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur” *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 951.

Kementerian Pekerjaan Umum, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum*, Nomor 18/PRT/M/2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan.

Khasanah Uswatun, 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Laena, I. 2010. Membedah UMKM Indonesia: Sebuah Kajian Tentang Strategi Pemberdayaan & Pengmebangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia, Jakarta: Lugas Foundation.

Mappi. (2001). *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.

Moeleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya

Moeliono. (1988). *Tata Bahasa dan Duta Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Novrianti Rizkia, 2017. Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pemeliharaan Objek Wisata Air Panas di Kecamatan Long Kali Kabupaten Pasar. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 575.

OECD. 2005. *OECD SME and Entrepreneurship Outlook: 2005*, Paris: OECD.

Permana, S.H. 2015. *Peningkatan Produktivitas Rakyat dan Daya Saing Bangsa: Pengembangan di Sektor UMKM, dalam buku bunga rampai dengan judul Mewujudkan Agenda Prioritas Nawacita*, Jakarta: Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI bekerjasama dengan Azza Grafika.

Prasetyo Windhy. 2019. “Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Bulu Kota Semarang” *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Prayitno Pungki. 2022. "Arti Taman Mas Kemambang" wawancara dengan koordinator pengelola" Tanggal 04 Juli 2022. Purwokerto.
- Qardhul Hasan, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal, Media Pengabdian kepada Masyarakat 04, no.1 (2018): 19
- Ramadhan Budi Mastur, 2020. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Hutan Pinus Berbasis Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah)". *Skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Resalawati, Ade. (2016). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ridwan, M. (2000). Persepsi Wisatawan. *IPTA*, 58.
- Sainal. (2020). Revitalisasi Kebun Raya Jompie dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Kota ParePare (Analisis Ekonomi Islam). *Skripsi*, (8). ParePare.
- Siyoto Sandu, Ali Sodik M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Puslihing.
- Sri Wahyuningsih, 2018. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Appalarang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba" *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Srywahyunengsi, 2021. "Revitalisasi Kawasan Bersejarah Goa Mandu Sebagai Objek Wisata di Desa Letta Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang" *Skripsi*, ParePare: Institut Agama Islam Negeri ParePare.
- Suci Ramadani Nandhita, 2022. "Revitalisasi Objek Wisata Banua Pangka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur" *Skripsi*, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Tulus T. H. (2019). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Taniman. (2017) Implementasi *Csr (Corporate Social Responsibility)* Di Koperasi Simpan Pinjam Maju Wijaya Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha

Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan/Volume 01/No.2/November-2017: 47-55.

Undang-undang nomor 20 tahun 2008.

Wardani, A. K. (2019). Mendefinisikan Kembali Situ Mustika (Sebuah Analisis Revitalisasi Objek Wisata). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 50.

Wisnawa, et al. 2019. *Manajemen Pemasaran Pariwisata: Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pedesaan*. Deepublish. Yogyakarta.

Yandip “Purwokerto Promosikan Taman Balai Kemambang”  
<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/puwokerto-promosikan-taman-balai-kemambang/> di akses pada 17 Juli 2022 pukul 18.30 WIB.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran : 1 (Transkrip Wawancara)**

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**DENGAN PENGELOLA TAMAN MAS KEMAMBANG**

**IDENTITAS DIRI**

Nama : Mba Zahra Fitri

Pekerjaan : Pengelola Taman Mas Kemambang

**DAFTAR PERTANYAAN :**

Bagaimana fasilitas yang disajikan setelah revitalisasi Taman Mas Kemambang?

**JAWABAN :**

*“kami telah memberi fasilitas bagi para pelaku UMKM dengan menyediakan kios sejumlah 40 ruang, itu semua kami bangun semata-mata dengan tujuan agar kualitas Taman Wisata Mas Kemambang menjadi lebih produktif bagi para UMKM walaupun sejauh ini kami belum memberi ruang untuk pelatihan UMKM agar lebih produktif dan inovatif dalam menjalankan kehidupannya sebagai UMKM di Wisata Taman Mas Kemambang ini ”.*



## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN PETUGAS KEBERSIHAN DAN PENGEMBANGAN TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Pak Ari

Pekerjaan : Petugas Kebersihan dan pengembangan Taman Mas Kemambang

#### DAFTAR PERTANYAAN :

1. Bagaimana Pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah membaik atau memburuk? Terutama terkait kebersihan.
2. Dan juga untuk pengembangan taman, sejauh ini berkembang atau tidak ?

#### JAWABAN :

1. *“di Taman Mas Kumambang sekarang sudah sangat bersih, faktor yang mempengaruhi yaitu pengelolaan yang semakin professional dan personel petugas kebersihan yang ditambah menjadikan taman ini lebih terjaga kebersihannya, soalnya ini juga upaya untuk mencegah adanya virus menular, seperti tahun kemarin cukup kita jadikan pelajaran berharga”.*
2. *“kami telah merapatkan dengan pimpinan dan evaluasi bersama team devisi kebersihan dan pengembangan taman, kami berupaya untuk meninjau wajah taman setiap tiga bulan sekali dengan upaya merubah tata letak pot bunga, pengecatan ulang pada besi-besi yang mungkin berkarat akibat cuaca, sedangkan dalam pembersihan kolam kami lakukan setiap dua minggu sekali dengan menggunakan jaring ikan untuk mengangkat sampah plastik yang ditinggalkan oleh pengunjung, ini merupakan bentuk wajah baru dari hasil revitalisasi,”.*

## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN DEVISI KEAMANAN WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Pak Ade

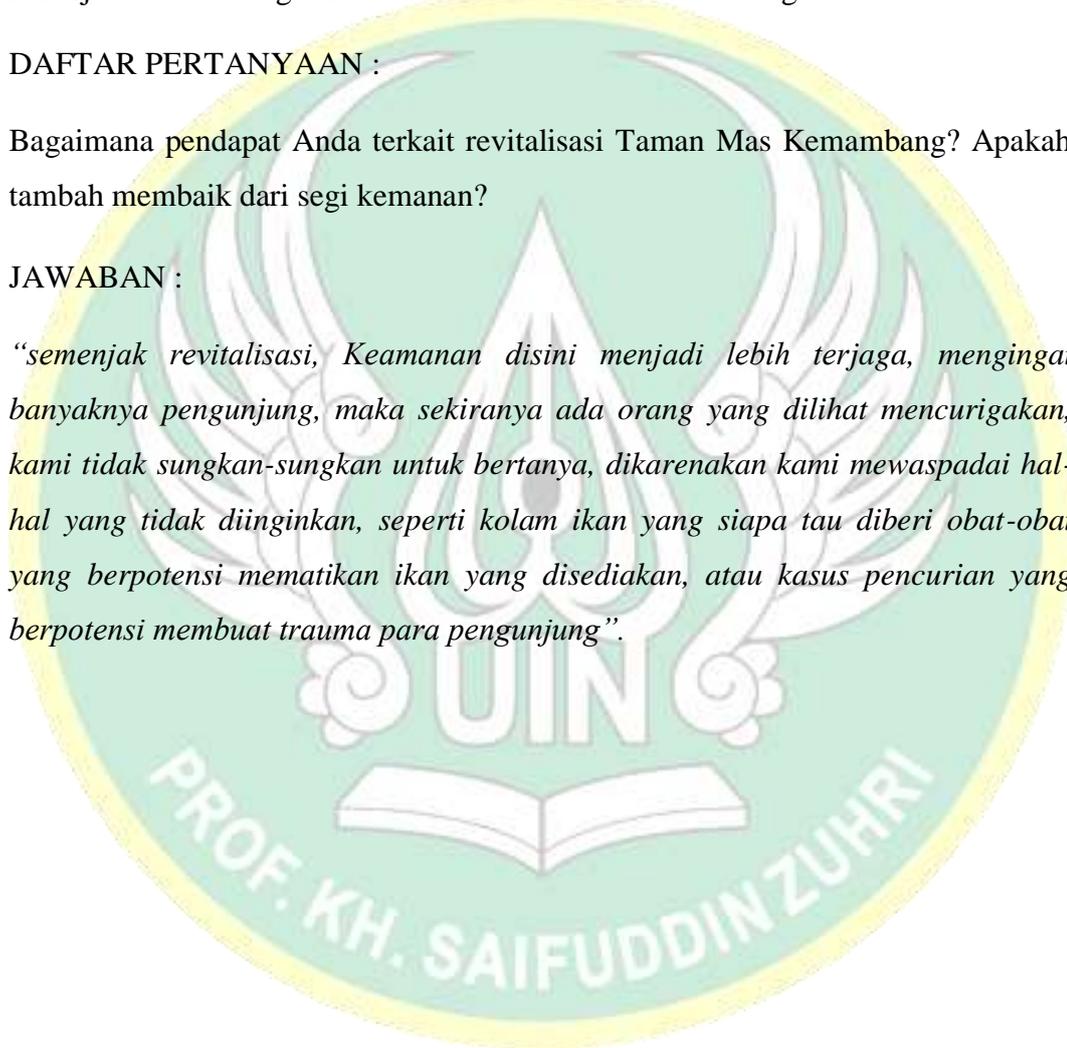
Pekerjaan : Petugas Keamanan Taman Mas Kemambang

#### DAFTAR PERTANYAAN :

Bagaimana pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah tambah membaik dari segi kemanan?

#### JAWABAN :

*“semenjak revitalisasi, Keamanan disini menjadi lebih terjaga, mengingat banyaknya pengunjung, maka sekiranya ada orang yang dilihat mencurigakan, kami tidak sungkan-sungkan untuk bertanya, dikarenakan kami mewaspadai hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kolam ikan yang siapa tau diberi obat-obat yang berpotensi mematikan ikan yang disediakan, atau kasus pencurian yang berpotensi membuat trauma para pengunjung”.*



## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN DEVISI PARKIR WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Pak Aris

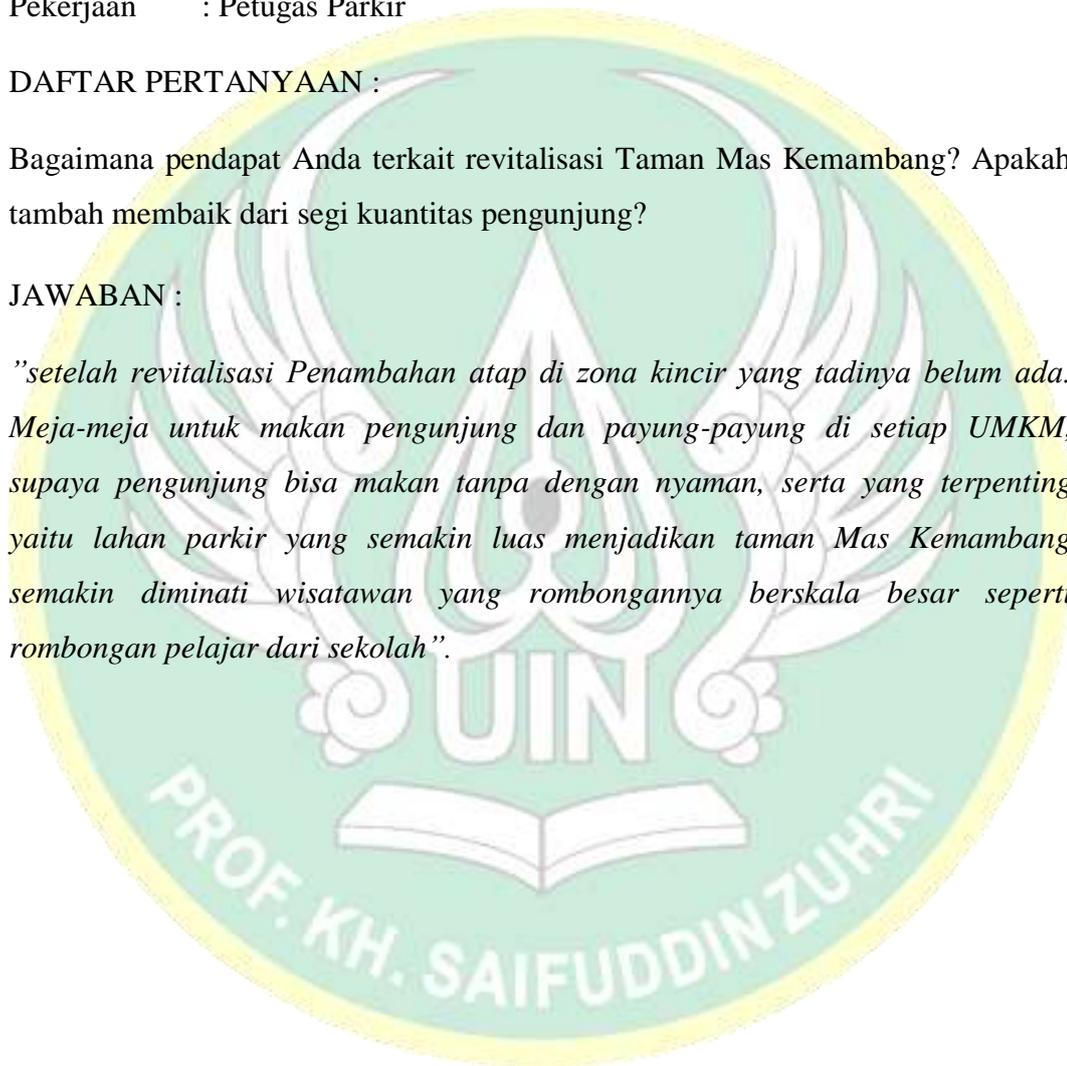
Pekerjaan : Petugas Parkir

#### DAFTAR PERTANYAAN :

Bagaimana pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah tambah membaik dari segi kuantitas pengunjung?

#### JAWABAN :

*"setelah revitalisasi Penambahan atap di zona kincir yang tadinya belum ada. Meja-meja untuk makan pengunjung dan payung-payung di setiap UMKM, supaya pengunjung bisa makan tanpa dengan nyaman, serta yang terpenting yaitu lahan parkir yang semakin luas menjadikan taman Mas Kemambang semakin diminati wisatawan yang rombongannya berskala besar seperti rombongan pelajar dari sekolah".*



## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN DEVISI TIKETING WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Mba Diah Fitriani

Pekerjaan : Petugas Tiketing Taman Mas Kemambang

#### DAFTAR PERTANYAAN :

Bagaimana pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah tambah membaik dari segi kuantitas pengunjung serta layanan tiket masuk?

#### JAWABAN :

*“setelah revitalisasi, pembelian tiket masuk disini terbilang masih murah, hanya kisaran 10 dan 15 ribu jika weekend, tapi perlu diketahui itu hanya tiket masuk, sedangkan ketika didalam taman nantinya pengunjung ingin menikmati fasilitas wahana yang ada, maka ada beberapa wahana yang memerlukan biaya, itupun terbilang murah, serta jika dilihat dari makanan dari UMKM yang ada, memang harga lebih mahal sedikit dari kios-kios diluar taman, itupun terpaut harga sekitar seribu rupiah, karena petugas taman sering meninjau harga di kios UMKM, untuk penyamarataan harga agar pengunjung tidak merasa terperas”.*

## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN DEVISI TEKNISI DAN LISTRIK WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Pak Sukardi

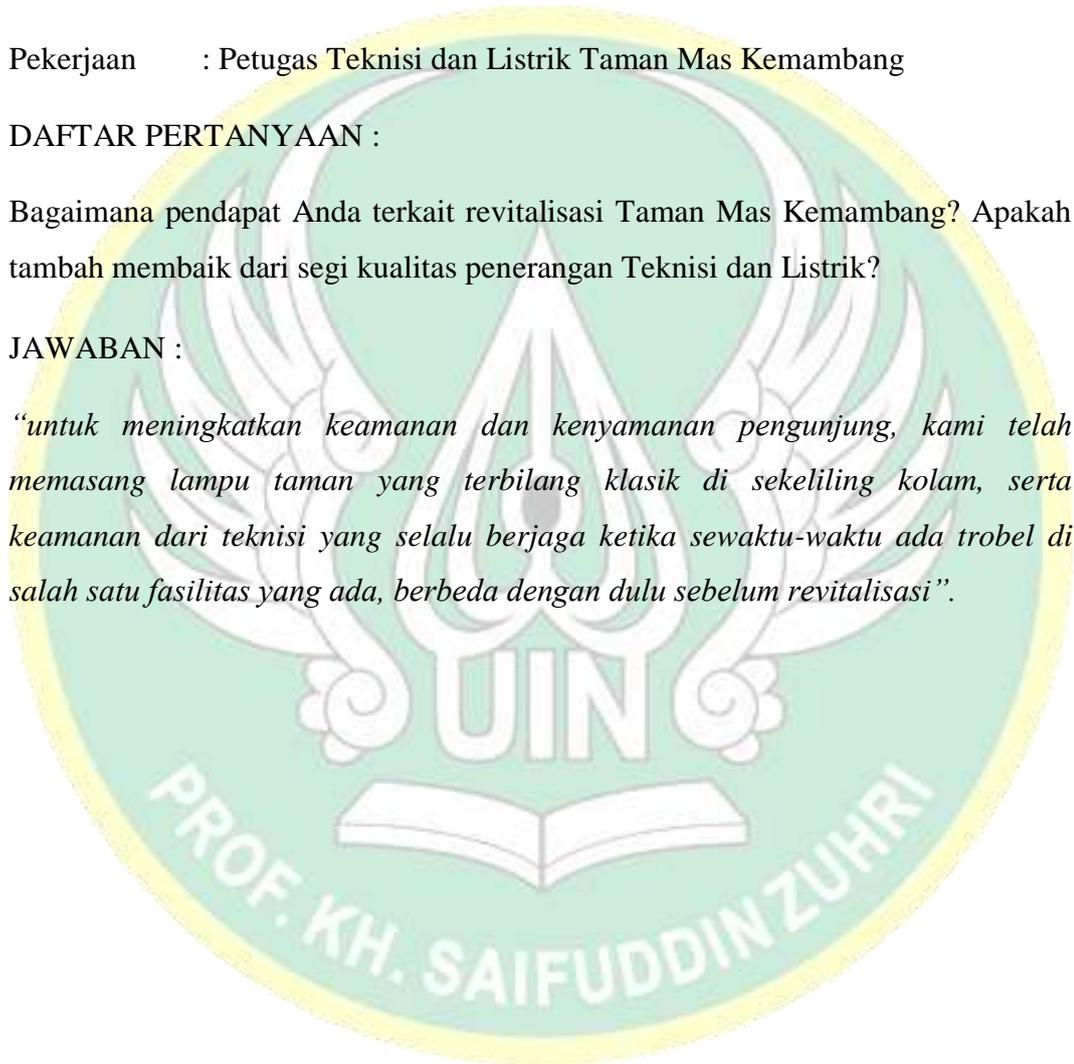
Pekerjaan : Petugas Teknisi dan Listrik Taman Mas Kemambang

#### DAFTAR PERTANYAAN :

Bagaimana pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah tambah membaik dari segi kualitas penerangan Teknisi dan Listrik?

#### JAWABAN :

*“untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung, kami telah memasang lampu taman yang terbilang klasik di sekeliling kolam, serta keamanan dari teknisi yang selalu berjaga ketika sewaktu-waktu ada trobel di salah satu fasilitas yang ada, berbeda dengan dulu sebelum revitalisasi”.*



## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN PELAKU UMKM WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Ibu Siti

Pekerjaan : Pelaku UMKM

#### DAFTAR PERTANYAAN :

1. Bagaimana pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah tambah membaik dari segi pendapatan UMKM?
2. Bagaimana perkembangan anda membuka UMKM disini mulai dari awal merintis?

#### JAWABAN :

1. *“UMKM yang ada disini adalah buah dari Revitalisasi, jika dilihat dari segi kualitas Taman Mas Kemambang sekarang yang semakin ramai, berarti dapat dikatakan bahwa kualitas Taman ini sudah semakin membaik dibandingkan sebelum Revitalisasi, dikarenakan banyaknya pelaku UMKM yang menempati stand yang disediakan pihak pengelola taman Mas Kemambang, ya jika dikatakan meningkat, pastinya meningkat dalam segi pendapatan meningkat 30% lah, asetelah adanya revitalisasi”.*
2. *“pada awal berjualan disini, kami belum memiliki modal yang memadai untuk memberikan pelayanan kuliner yang menarik, namun setelah berlangsung kurang lebih 2-3 bulan, kami mulai meningkatkan kualitas pelayanan serta kualitas produk yang kami miliki, seperti halya sekarang kita menjual es jus yang dikemas dengan gelas cup, yang sebelumnya kami masih menggunakan plastik”.*

## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN PELAKU UMKM WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Ibu Yati

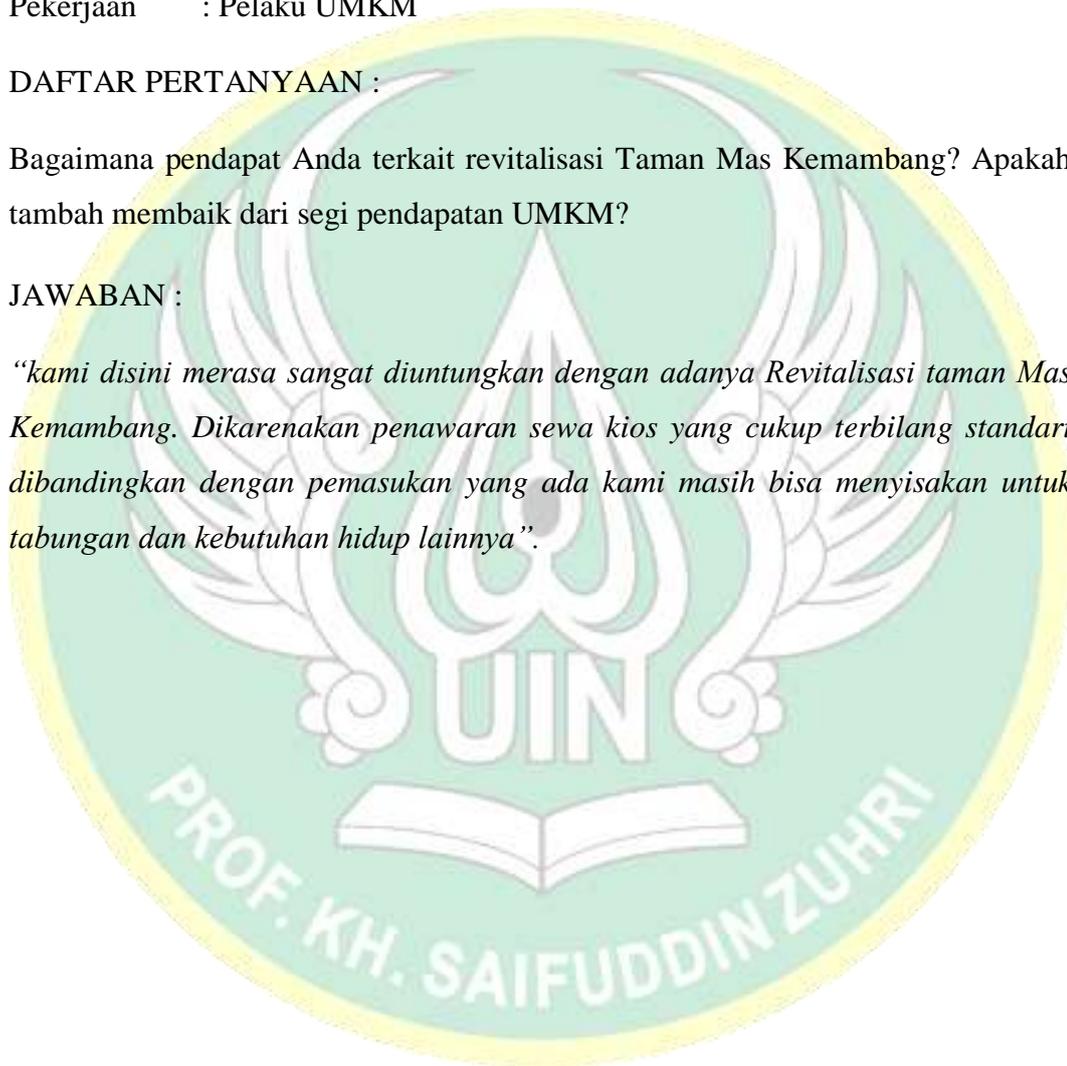
Pekerjaan : Pelaku UMKM

#### DAFTAR PERTANYAAN :

Bagaimana pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah tambah membaik dari segi pendapatan UMKM?

#### JAWABAN :

*“kami disini merasa sangat diuntungkan dengan adanya Revitalisasi taman Mas Kemambang. Dikarenakan penawaran sewa kios yang cukup terbilang standart dibandingkan dengan pemasukan yang ada kami masih bisa menyisakan untuk tabungan dan kebutuhan hidup lainnya”.*



## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN PELAKU UMKM WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Ibu Jummiyati

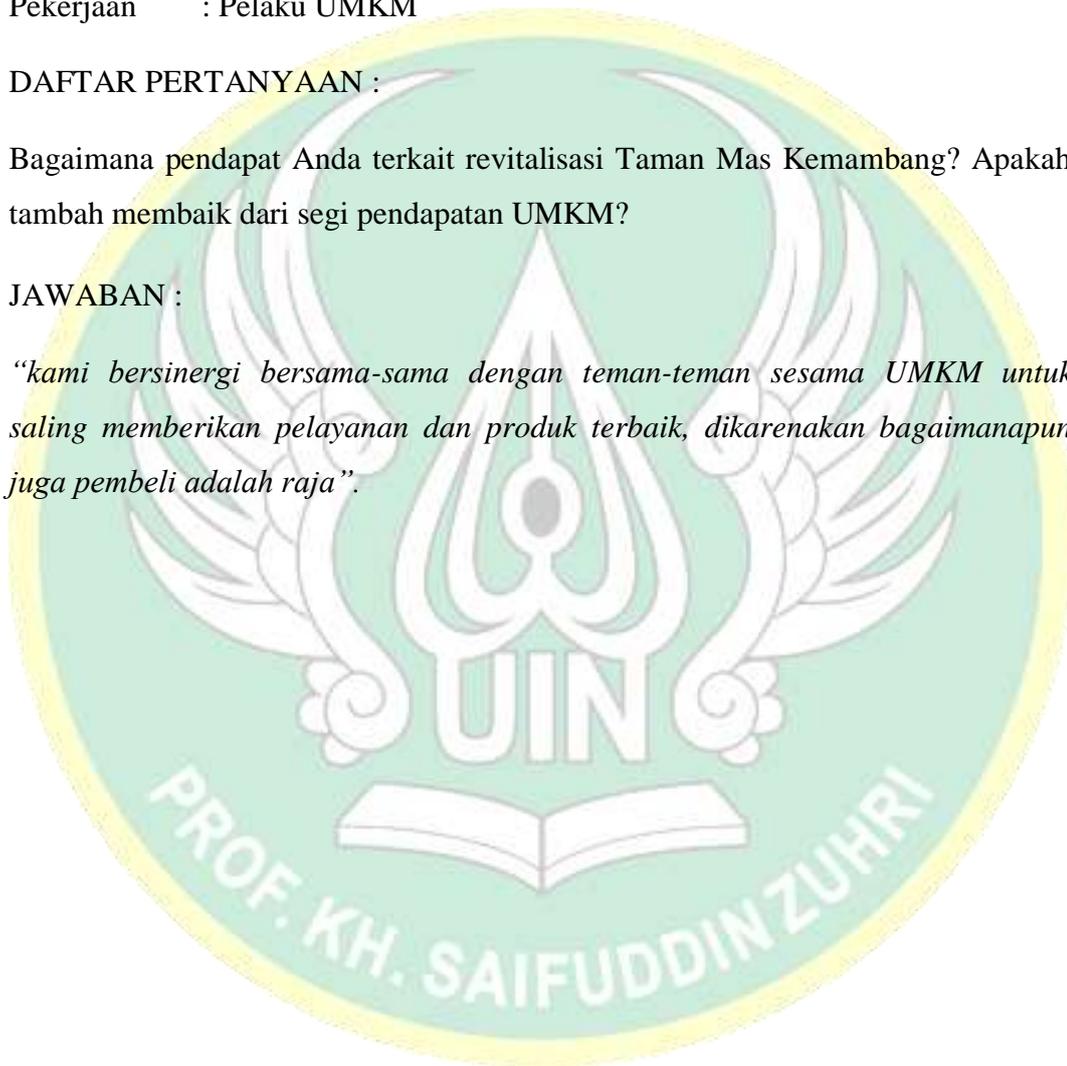
Pekerjaan : Pelaku UMKM

#### DAFTAR PERTANYAAN :

Bagaimana pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah tambah membaik dari segi pendapatan UMKM?

#### JAWABAN :

*“kami bersinergi bersama-sama dengan teman-teman sesama UMKM untuk saling memberikan pelayanan dan produk terbaik, dikarenakan bagaimanapun juga pembeli adalah raja”.*



## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN PELAKU UMKM WISATA TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Ibu Khalimah

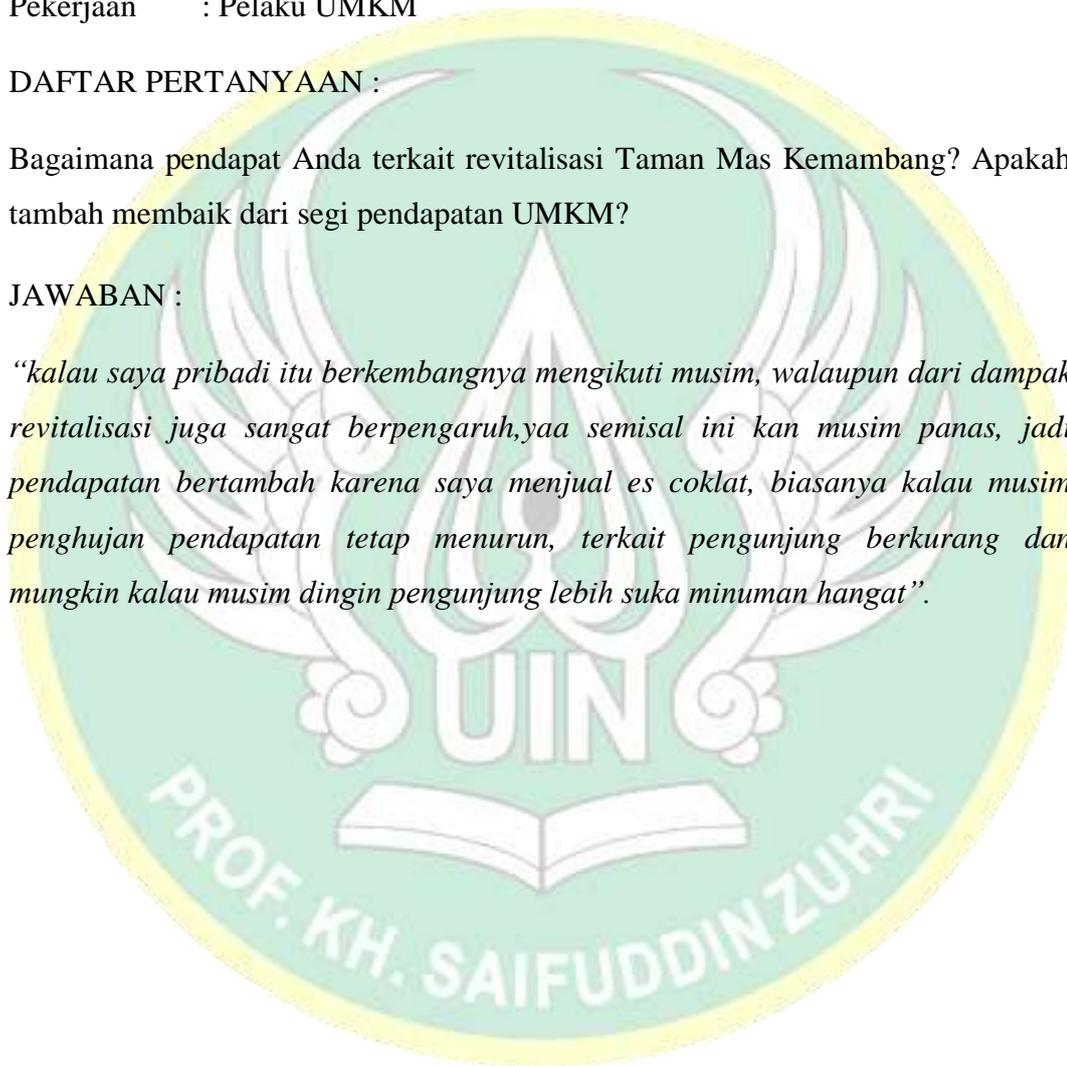
Pekerjaan : Pelaku UMKM

#### DAFTAR PERTANYAAN :

Bagaimana pendapat Anda terkait revitalisasi Taman Mas Kemambang? Apakah tambah membaik dari segi pendapatan UMKM?

#### JAWABAN :

*“kalau saya pribadi itu berkembangnya mengikuti musim, walaupun dari dampak revitalisasi juga sangat berpengaruh,yaa semisal ini kan musim panas, jadi pendapatan bertambah karena saya menjual es coklat, biasanya kalau musim penghujan pendapatan tetap menurun, terkait pengunjung berkurang dan mungkin kalau musim dingin pengunjung lebih suka minuman hangat”.*



## TRANSKRIP WAWANCARA

### DENGAN PENGUNJUNG TAMAN MAS KEMAMBANG

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Ibu Tuti

Pekerjaan : Swasta

#### DAFTAR PERTANYAAN :

Apakah anda nyaman dengan keadaan Taman Mas Kemambang setelah adanya revitalisasi?

#### JAWABAN :

*“kami sangat puas dengan pelayanan yang ada, disamping ramah, pelaku UMKM disini juga tidak menjual produk yang sembarangan, seperti halnya kuliner yang ada, masakannya enak dinikmati, bagi kami cukup berkualitas pelayanan disini, dengan harga tiket yang terbilang sangat murah dan produk yang harganya juga terjangkau, namun ada hal yang sedikit kurang yaitu pelayanan yang cenderung lama dalam memproses hidangan yang kami pesan, walaupun sebenarnya tidak apa-apa, karena disela-sela menunggu kuliner kami memanfaatkan untuk berfoto di sport-sport foto yang telah disediakan”.*

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

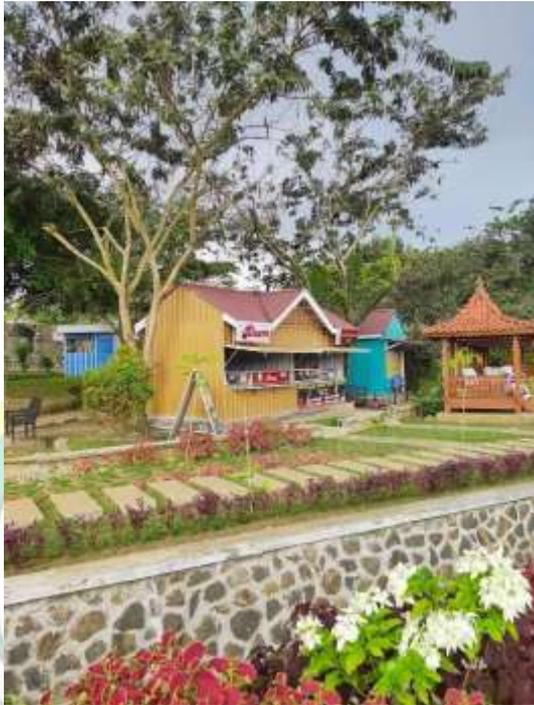
## **LAMPIRAN 2 : DOKUMENTASI**



**Gazebo : Tempat untuk berbagai acara**



**Taman yang luas dan bersih**



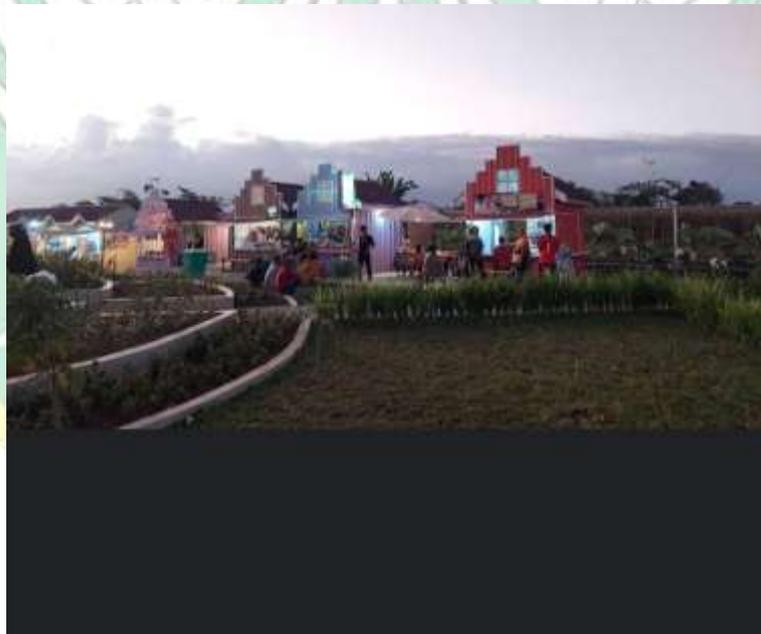
**Kios UMKM**



**Kios UMKM**



**Kios UMKM**



**Suasana di Taman Mas Kemambang pada Sore hari**



**Pintu Masuk – Tempat Tiket**



### LAMPIRAN 3

#### Surat Permohonan Izin Penelitian

#### SURAT IZIN PENELITIAN

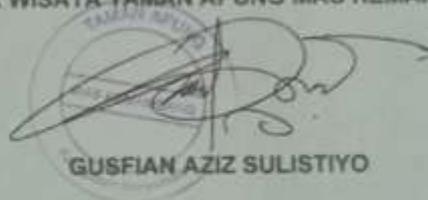
Yang bertanda tangan dibawah ini, Koordinator Pengelola Objek Wisata Taman Apung Mas Kemambang memberikan izin kepada

Nama	: Annisa Nur Rostantya
NIM	: 1617201133
Program Studi	: XIV / Ekonomi Syariah
Instansi	: Universitas Islam Negeri Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri

untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Dampak Revitalisasi terhadap "Peningkatan Ekonomi Pedagang di Objek Taman Apung Mas Kemambang Purwokerto" dan bersedia membantu memberikan informasi terkait Taman Apung Mas Kemambang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

COORDINATOR PENGELOLA  
OBJEK WISATA TAMAN APUNG MAS KEMAMBANG



GUSFIAN AZIZ SULISTIYO

## LAMPIRAN 4

### Surat Pernyataan Kesiediaan Menejadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-636624 Fax. 0281-636653; febi.uinsu.ac.id

Nomor: 965/Un.19/FEBJ.E5/PP/009/3/2023

Purwokerto, 10 Maret 2023

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.

Di

Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wa' Wa.*

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

Nama : Annisa Nur Rostantya  
NIM : 1617201133  
Semester : XIV  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Revitalisasi Objek Wisata Taman Mas Kemambang Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Taman Mas Kemambang Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas)

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kerjasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wa' Wa.*

Dibuat di Purwokerto

Tanggal 10 Maret 2023

Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Deni Laila Hilayati, S.E., M.S.I

NIP. 19651112 200912 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636552, Website: febi.uinprok.ac.id

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 912/Un.19/FEBI.JES/PP.009/III/2023  
tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Annisa Nur Rostantya NIM 1617201133

Judul Skripsi : Analisis Dampak Revitalisasi Objek Wisata Taman Mas Kemambang  
Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Taman Mas Kemambang  
Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang  
bersangkutan.

8 Maret 2023  
  
Pembimbing Skripsi, M.Eng  
021088901

Catatan: \*Cover yang tidak perlu



## LAMPIRAN 5

### Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-836524, Fax: 0281-836553, Website: [www.uin-purwokerto.ac.id](http://www.uin-purwokerto.ac.id)

#### BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Amista Nur Rostariya  
NIM : 1617201133  
Prodi/semester : Ekonomi Syariah  
Dosen Pembimbing : Muhammad Widan, S.E.Sy, M.Sy  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Restrukturisasi Terhadap Peningkatan UMKM di Objek Wisata Taman Mes Kembang Purwokerto

No	Bulan	Hari/Tanggal/Tahun	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Februari	Rabu/15/2023	Perbaiki rumusan masalah dan kajian pustaka		
2	Maret	Jum'at/10/2023	menambah bagian LBM tentang gambaran masyarakat		
3	Maret	Jum'at/21/2023	Memperbaiki LBM dengan menambah data pengujung Memperbaiki bagian cover		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-836524, Fax: 0281-836553, Website: [www.uin-purwokerto.ac.id](http://www.uin-purwokerto.ac.id)

4	April	Selasa/4/2023	ACC Proposal Skripsi untuk diseminarkan		
5	Juni	Selasa/6/2023	Konsultasi setelah seminar proposal mengenai kelanjutan penelitian		
6	Juni	Selasa/09/2023	Bimbingan mengenai definisi operasional dan bab 2		
7	Juni	Rabu/7/2023	Bimbingan mengenai 1-3		
8	Juni	Kamis/8/2023	Bimbingan mengenai bab 4-5		

## LAMPIRAN 6

### Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636583; Website: febi.uinszu.ac.id

#### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2398/Un.19/FEBL.J.ES/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Annisa Nur Rostantya  
NIM : 1617201133  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing Skripsi : Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy  
Judul : Analisis Dampak Revitalisasi Objek Wisata Taman Mas  
Kemambang Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat  
(Studi Kasus Taman Mas Kemambang)

Pada tanggal 29 Mei 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 31 Mei 2023  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

## LAMPIRAN 7

### Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1577/Un.19/FEBI.J.E.S/PP.009/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Annisa Nur Rostantya  
NIM : 1617201133  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 10 April 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **68 / B-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal **12 April 2023**  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## LAMPIRAN 8

### SERTIFIKAT BTA-PPI

  
IAIN PURWOKERTO  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 405 Purwokerto, Kota Tangah 53136, Telp: 0281-839031, 928034 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ.04483/19/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

<b>NAMA</b>	: ANNISA NUR ROSTANTYA
<b>NIM</b>	: 1617201133

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 71
# Tertil	: 70
# Imla	: 70
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 70



  
Purwokerto, 19 Des 2019  
Ma'had Al-Jami'ah,  
Wassudin, M.Ag  
NIP: 197002051 99803 1 001



UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO | page 1/1

## LAMPIRAN 9

### SERTIFIKAT KKN



## LAMPIRAN 10

### SERTIFIKAT PPL



## LAMPIRAN 11

### SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KE MENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0291-836281 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Ponoroboko 61128

IAIN PURWOKERTO

No. IA/170/PT-T/PT/1305/0205

SKOR	HURUF	ANGKA
90-100	A	4.0
81-89	A-	3.8
70-80	B+	3.5
61-79	B	3.0
50-60	C	2.0

Diberikan kepada  
**ANNISA NUR ROSTANTYA**  
NIM. 1817201133  
Tanggal / Tgl. Lahir: Banyuwangi, 20 September 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menyelesaikan dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah dilaksanakan oleh UPT TIPTD IAIN Purwokerto pada tanggal 08-04-2017.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	70 / B+



Diproses, 20 Februari 2018  
Kampus UPT TIPTD  
Dr. H. Fajar Hartono, S.Si, M.Si  
NIP. 1981210 20051 1 303



LAMPIRAN 12

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB

**IAIN PURWOKERTO**  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة  
www.iainpurwokerto.ac.id 02715 - 833 4713 4714 4715 4716 4717 4718 4719 4720 4721 4722 4723 4724 4725 4726 4727 4728 4729 4730 4731 4732 4733 4734 4735 4736 4737 4738 4739 4740 4741 4742 4743 4744 4745 4746 4747 4748 4749 4750 4751 4752 4753 4754 4755 4756 4757 4758 4759 4760 4761 4762 4763 4764 4765 4766 4767 4768 4769 4770 4771 4772 4773 4774 4775 4776 4777 4778 4779 4780 4781 4782 4783 4784 4785 4786 4787 4788 4789 4790 4791 4792 4793 4794 4795 4796 4797 4798 4799 4800

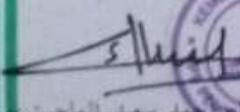
**الشهادة**

الرقم: ١٧/٥١ /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠١٩/٢٠١٢٠

منحت الى	الاسم	: النساء نور رستانتيا
المولودة	: بيانوماس	: ٢٠ سبتمبر ١٩٩٨
الذي حصل على	فهم المسموع	: ٤٦ :
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٢ :
	فهم المقروء	: ٤٧ :
	النتيجة	: ٤٥٠ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ :  
مايو ٢٠١٩

٢٠١٩ بوروكرتو، ٣ يوليو  
الوحدة لتنمية اللغة

  
مستشار  
٢٧٠٠٦٧٤٠٠١٢٢١٠١

  
ValidationCode

No. 12-10 UPT BAHASA ARAB PURWOKERTO - page 01

LAMPIRAN 13

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS

  
**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**CERTIFICATE**

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10620/2020*

This is to certify that :

Name : **ANNISA NUR ROSTANTYA**  
Date of Birth : **BANYUMAS, September 20th, 1998**

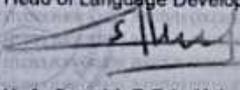
Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 53

**Obtained Score : 495**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, January 7th, 2020  
Head of Language Development Unit,

  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A. §**  
NIP. 19700617 200112 1 001

  
ValidationCode



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Annisa Nur Rostantya
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 20 September 1998
3. Alamat : Desa Teluk RT 06/03 Purwokerto Selatan
4. NIM : 1617201133
5. Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah/FEBI
6. Nama Orang Tua  
Ayah : Suroso  
Ibu : Siti Mustonah

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK DIPONEGORO 95
2. SDN 1 TELUK
3. MTs Negeri Model Purwokerto
4. MAN 1 BANYUMAS
5. UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

